



No. 16

16 APRIL 1960

M.M.

RAMALAN NASIB SDR.

SEPEKAN

AQUARIUS (20 Januari — 18 Februari)

Dijini minggu tidak ada peristiwa yang keliatan pening dialami dalam kehidupan saudara, melainkan mereka yang dilahirkan wates tanggal 27 Januari sam pai 10 Februari ada mengalami kesulitan dalam lingkungan pergaulan. Sikap keras kepala dalam setiap pertengkaran kudu dihilangkan, andai ingin perbaikan keluarga.

Asmara: Tjari timing yang baik buat mengambil keputusan atau iker perdjandjian. Setiap perhubungan kenalan baru bisa melahirkan satu iketan keluarga yang harmonis, lantaran bajangan zodiak.

PISCES (19 Februari — 20 Maret)

Jang penting: Berita yang ditunggu akhirnya sampai juga. Hadapi dengan tenang dan kepala dingin.

Pekerjaan memintakan perhatian ekstra sementara kalangan atasan lagi perhatikan saudara punya nasib selanjutnya.

Asmara: Tidak ada perubahan yang berarti, dan setiap kejadian asmara diini minggu ada kurang meyakinkan. Serasa ragu.

Kesehatan memuatkan, melainkan redjeki yang rada kendor keuangan tetap masih boleh dibanggakan.

ARIES (21 Maret — 20 April)

Jang penting: Ketjuali hari Rebo, tidak ada hari yang tjukup baik buat adjukan permohonan, seperti lamaran kerjajan, dan sebagainya.

Perdagangan ada alam masa sepi, Keuntungan yang tidak dinjana dibuntut minggu boleh ditunggu.

Asmara: Tidak seberapa maainkan peranan penting. Hubungan sementara masih dingin. tjuma saudara memang ada lebih dsuka daripada menjuka. Keuangan, redjeki normal, Kesehatan tjukup baik.

TAURUS (21 April — 20 Mei)

Tidak ada peristiwa yang hangat ini minggu. Dalam lingkungan keluarga ada timbul satu pertjektjokan yang tidak nanti bikin gojahasuana rumah tangga.

Keuangan memang ada sedikit mundur sementara kebutuhan routine rada meningkat. Sebaiknya harus diatas tanpa mengutang, lebih2 buat bikin hubungan perkara uang dengan sanak atau famli.

Asmara: sebetulnya saudara ada lebih menjuka dari dia. Keinginan buat berkumpul terus memang keliatan besar, lebih2 disebabkan pengaruhnya matahari dan Mars.

GEMINI (21 Mei — 20 Djuni)

Jang penting: Orang yang lama ditunggu-tunggu akhirnya bisa bertemu. Asmara menenangkan, dan ini persoalan tjinta akan djadi persoalan keluarga.

Kesehatan ada kurang memuaskan, penjakit biasa dibilangan perut/Maag ada sering kambuh. Tjoba djangan keliatan bantak dan keliatan lama berdukk.

Keuangan normal, redjeki lagi baik. Dari jang baik ada hari Rebo, angka undjuk nomor 7,9.

CANCER (21 Djuni — 20 Djuli)

Jang penting: Djangan banjak tjampuri urusan lain orang. Banjak pertentangan dan pertjektjokan diini minggu. Hadapi dengan tabah, tapi bukan dengan kesombongan.

Pergaulan ada memuaskan. Kesehatan ada baik. tjuma perut rada sering terganggu. Tidak begitu kuat menerima minuman2 keras.

Asmara: Ada timbul harapan yang menenangkan. Tetapi segala sesuatu masih serba samar2. Ketelatenan dan terus terang djandjarkan namun dengan tjara yang halus. Pertuatan suda htjukup mengesankan.

LEO (21 Djuli — 21 Agustus)

Jang penting: Buat ini minggu segala keputusan mesti lakukan dengan sungguh hati. Tidak beralasan buat ragu2 atau chawatir buat laksanakan rentjana2 lama. Ganti pekerjaan bisa bikin tambah baik nasib saudara?

Rumah tangga alami kegontjangan tentang hubungan kemasyarakatan. Tidak mempengaruhi redjeki dan keuangan yang lagi ada didalam keadaan baik.

Asmara: Menghadapi persaingan semestinya dengan tindakan yang fair. Saudara mesti bakal ada dihadapnja yang menang.

VIRGO (22 Agustus — 22 September)

Jang penting: Kemarahan bukannya djalan yang baik meredakan pertentangan mulut yang terdjadi diini minggu. Djuga pertjakaan lantaran persoalan uang sebaiknya dipertjahkan dengan djalan damai.

Keuangan sesungguhnya memang rada sulit, tetapi buat merasa kepajahan tidak pada tempatnja. Mengutang pada teman atau famli ada satu pantangan, mengingat buat ini minggu persengketaan masih ada disekitar soal uang.

Asmara: Tjoba membikin lebih erat perhubungan didjajohkan pada hari Selasa Venus lagi membajangi kehidupan saudara.

LIBRA (23 September — 22 Oktober)

Dijini minggu tidak nampak pengaruh yang bisa akibatkan peristiwa penting dalam perdjalan hidup manusia Libra. Tapi bagi mereka yang lahirnja ada sebelumnja tanggal 29 September, diminta supaya mendjalankan peranan yang serius dalam bidang Asmara. Terutama buat kaum wanita, bahaja ada djauh lebih besar.

Keuangan ada tjukup memuaskan, begitu redjeki mengalami kemunduran yang tidak berarti. Kesehatan baik, melainkan kurang mengasoh banjak mempengaruhi urat sjaraf.

SCORPIO (23 Oktober — 21 Nopember)

Planet Mercurius mendekati membikin beberapa gon tjanjan dalam perputaran semesta. Pengaruhnya terhadap kehidupan antaranja terudju pada otak dan hati. Kejetapan kurang, makanja djustru memerlukan banjak istirahat.

Asmara: Sesuai dengan pengaruh zodiak maka satu keputusan tidak dapat dibikin setjara wajar atau ke luar dari lubuknja hati. Makanja sebaiknya djangan ada pertukaran djandji yang prinsipil, begitu djuga ini berlaku dalam dunia perdagangan. Transaksi2 dibikin tanpa pemikiran mendalam.

SAGITTARIUS (22 Nopember — 22 Desember)

Jang penting: Khusus ditjodjukan buat para pedagang, yang djandjarkan supaya berhati-hati dalam persoalan keuangan. Ada baiknja djika tidak keliatan besar taroh pertjajaan kepada orang yang belum begitu dikenal.

Asmara: Buat pemuda djam adalah emas. Kelemahan dari orang2 Sagittarius dalam persoalan asmara lantaran satu, jaitu mulut. Idem buat pemuda2nja. Keuangan ada baik, redjeki begitu djuga.

CAPRICORNUS (21 Desember — 19 Djanuari)

Jang penting: Ada kebutuhan yang mendadak yang memintakan saudara punya pemejahan. Didalam rumah tangga atau didalam lingkungan keluarga minta saudara punya tenaga bantuan.

Asmara: Hubungan asmara diini minggu ada kurang meyakinkan. Surat menjurat ada tidak mendjadi halangan. Keuangan ada lumayan, redjeki baik.

(OLEH: CHIAN THUNG)

SURAT DARI REDAKSI

Pembatja jang budiman.

BANJAK pembatja yang tinggal di Djakarta menanjakan kepada redaksi per-tilpon tentang tidak muntjulnja ruangan olahraga MM nomor jbl. Hal ini sudah tentu menggembirakan djuga, sebab disamping ruangan2 tetap lainnja, ternyata MM djuga tak kurang penggemarnya dalam ruangan olahraga. Sungguhpun begitu menjawab pertanyaan para pembatja tersebut diatas dapatlah dikemukakan bahwa tulisan olahraga minggu jbl. bukannya tidak disiapkan, akan tetapi ternyata ada sedikit kechilafan dipertjatakan, sehingga tulisan tersebut tak mungkin lagi dihadjarkan. Harap maaf dan semoga mendjadi perhatian pembatja adanja.

MESKIPUN menjelang akhir minggu jbl. turnoi sepakbola junior se-Asia di Kuala Lumpur telah berakhir, namun pembatja dapat djuga mengikuti kesan2 Ketua PSSI yang menjertai rombongan ke-turnoi tersebut. Sewaktu diinterpiu oleh wartawan olahraga MM, berkata Ketua PSSI: "Sesungguhnya kita kurang beruntung sekali dalam turnoi itu.....". Ja, kita telah kalah, dan hanja berhasil menduduki tempat ke-4. Akan tetapi, bukanlah berarti bahwa kita harus berpangku tangan menjesali ketidak beruntungan kita itu, bukan? Kata bersajap se-hari2 mengatangkan: djadikanlah pengalaman yang lalu itu sebagai "guru yang paling berharga" untuk mentjapai sukses dimasa j.a.d. Dan mudah2an demikianlah adanja dengan PSSI.....!

HAMPIR bersamaan dengan kedatangan rombongan PSSI dari turnoi Kuala Lumpur telah berangkat pula ke India kesebelasan PSSI "Senior". Kepergian itu ialah untuk melakukan pertandingan pertama melawan India dalam rangka babak penjjsihan Olympiade Roma. Kita doakan semoga perdjalan PSSI "Senior" itu sukses, dan sambil mempersilahkan pembatja mem-balik2 halaman MM berikutnya, kami minta perhatian pembatja agar surat2 untuk redaksi dialamatkan langsung kepada redaksi, yakni Djl. Petodjo Selatan no. 11, Djakarta. Sekian dan terimakasih.

— REDAKSI —

Pemimpin dan Penanggung
Djawab Redaksi
Edi Wawasto, B.A.
Tilpon 1565 Gambir

Alamat Redaksi:
Petodjo Selatan 11 Djakarta
Penerbit dan Direksi:
N.V. Merdeka Press Ltd.

MADJALAH MERDEKA adalah madjalah berita enteng dan menghibur, Madjalah Merdeka disingkat dengan MM merupakan madjalah batjan mingguan untuk seluruh Indonesia. MM dengan senang hati menerima naskah2, kisah2 berita, kisah2 pendek, semua hasil karya dari para peminat-pemilicnja yang ada diseluruh Indonesia, baik dari para pembatja maupun wartawan2 „free lance” atau pembantu2 lain2nja. Naskah2, foto2, lukisan2 serta kiriman2 lain-lainja untuk dimuat dalam MM akan dipertjombangkan semasak-masaknja oleh suatu Dewan Redaksi. Naskah2 atau kiriman2 lainja yang memenuhi sjaraf akan dimuat dalam MM, sedangkan yang tidak memenuhi sjaraf akan dikembalikan djika sipengirim menjertal pada pengiriman naskah2, foto2 dan lain2nja. Disamping naskah2 dari dalam negeri, MM djuga bersedia mempertjombangkan naskah2 serta foto2 yang dikirim dari luar tanahbat.



Hiasan Gambar depan

GADIS Parahijangan? Bepil, tidak salah dugaan sdr. Dalam gambar ini ia sedang menarikan tari Kupu2. Perhatikan pakaian dalam keseluruhan tubuhnya, Betul2 menyerupai kupu2 dimana hampir semua perhiasannya berwujud gambar an kupu2. Perkembangan tari Kupu2 ini di Bandung telah dapat menduduki nomor satu dimana para remadja puteri banjak jang mengolah dirinja sebagai penari. Tari ini biasanya djarikan oleh delapan penari2 dengan diiringi gamelan Sunda jang nadanja hampir2 meradik djantung.... (Gambar: Kempen)

HARGA LANGGANAN

Langganan Madjalah Merdeka tiap bulan
— untuk seluruh
Djawa Rp. 15.—
— untuk lain2 daerah
(luar Djawa) Rp. 16.—
Langganan gabungan Madjalah dengan Harian Merdeka tiap bulan
— untuk seluruh
Djawa Rp. 41.50
— untuk lain2 daerah
(luar Djawa) Rp. 43.50
Etjeran nomor lepas
tiap buku Rp. 4.—

ALAMAT TATAUSAHA:

Djl. Hajam Wuruk 9, Djakarta
Tilpon 259 Gbr. atau 3660 Gbr.
Kantor Tjahang Djawa Timur
Kalisia 50, Surabaya
Tilpon: Selatan 1285
Dijetak di Pertjakaan
"MASA Merdeka"
Djl. Petodjo Selatan 11
Djakarta

Idzin terbit:
No. SI/16/PPDSIDR/1958
Tanggal 14 Oktober 1958



TAMAN CHAIRIL ANWAR

KAMI sebagai warga kota Djakarta sebentar ini amat malu sekali bila melihat pemandangan suatu tempat yang menjerit-jerit mata sekarang masih berjokol-jokol di Taman Chairil Anwar dekat Gambir. Kami lihat ditempat itu masih banyak orang-gelandangan. Ta-



man yang begitu indah menjadi sangat kotor sekali buat mainan para gelandangan itu. Ada yang tidur ada yang mandi. Padahal pantjuran air ditempat itu untuk pemandangan, tapi disalahgunakan oleh para gelandangan untuk tempat mandi. Bagaimana dengan ini pak Walikota?

Sudradjat
Djakarta

SETASIUN MANGGARAI

TIDAK ternjana sama sekali saja ketika djan2 ke setasiun Manggarai melihat para pegawai main badminton. Main badminton kalau dilapangan sih mendinding, tapi djusteru pada waktu itu para pegawai pada badminton dalam setasiun dimana mengganggu jalan nja orang2 yang pada antri karja. Sanga kami sesalkan kepada para pegawai yang begitu lanjang tangan sa'ah mempergunakannya. Baiklah hal ini sekali2 menjadi perhatian yang berwadjib.

Anni Roosna
Djatinegara.

BARANG TIDAK MUNTJUL

SUATU keaja'atan yang tidak kami kira sekali bahwa bahan2 pakaian dikota kami tidak ada sama sekali. Apakah ini djuga sama dengan keadaan di Djakarta? Sebab saja dengar a'au ba'ja disura-kabar2 bahwasanja di Djakarta barang2 misalnja kain2 masih banyak. Kalau toh itu benar, apakah hal ini tidak bisa dibagi-bagikan kedaerah-daerah?

Amin Suwadi
Kediri.

Di Djakartapun barang2 keadaanja kosong.

KISAH WAJANG

DALAM MM achir2 ini kami lihat sudah tidak ada lagi tjerita wajang. Saja sebagai pembatja MM sebentar ini sangat gemar sekali dengan tjerita2 wajang yang disadikikan MM. Dan untuk ini harap MM mengchirikan lagi di muatnja tjerita2 wajang dimana dapat memenuhi keinginan pembacanja. Apalagi bila tjerita wajang tersebut dimuat dari timbulnja Pandawa sampai perang Baratajuda.

Sujarno
Semarang

Dalam MM ini akan sdr. djumpai tjerita yang sdr. maksud. Dan untuk tjerita timbul pandawa sampai perang Baratajuda akan kami usahakan.

ASIAN GAMES

ORANG kami sudah mulai ramai lagi membicarakan Asian Games yang akan diadakan di Djakarta pada tahun 1962 nanti. Dan untuk sebentar ini sudah selajaknja mendjadi kebanggaan Indonesia. Tapi stadion yang dibikin di dekat jalan Dj. Sudirman apakah dapat di-



perjajakan akan selesai pada takini baru sebagian saja yang dikerdjakan. Dan Hotel Indonesia yang hui itu? Sebab kami lihat mulai 14 tingkat itu apakah djuga dapat ditarohkan akan selesai? Untuk kami kira lebih baik kita lihat dan kita tunggu saja.

Anang Sudibjo
Kebajoran.

USUL

SEBAGAI langganan kami kira MM sudah cukup menarik dan lengkap isinja. Disini saja ingin mengusulkan demi perbaikan MM maka ruangan njanjian harap diisi lagi. Semoga redaksi dapat memuatnja kembali njanjian2 seperti MM yang dulu2. Terima kasih.

Bachrin Achmat
Bodjonegoro.

Lisah Bintang

Charlton Heston & Suzanna

• WARGA kota Djakarta yang kerandjangan film ini telah digegerkan sebuah berita yang mengatakan bahwa bintang pemenang oscar Charlton Heston akan tiba di Djakarta dan akan istirahat selama seminggu dipulau Dewata, Bali. Karuan saja itu mener Wenas yang terkenal djenggotnja sebagai perwakilan M.G.M. di



Indonesia mendapat tumpukan peranjaan kapan datangnja bintang Charlton Heston pemain Ben Hur yang terkenal itu. Dan memang benar, selanjutnja bapak Wenas menerangkan bahwa Charlton Heston akan tiba di Indonesia tapi bukan orangnja melainkan filmnja Ben Hur. Dan sebelum itu djuga Charlton Heston tiba di Indonesia dengan filmnja yang berjudul "The Wreck of The Mary Deare" dimana Charlton bermain sama2 Cary Cooper. Bukan orangnja, tapi "gambarnja" saja. Ach ada2 saja pak Wenas nih.....

• Dan kabar yang menggembarakan sekali ialah tentang Suzanna dimana pernah kami kisah bintangkan diruangan ini. Dalam Festival Film di Tokyo Suzanna telah terpilih sebagai pemain kanak2 yang terbaik. Dia main dalam film Asrama Dara. Sedangkan film Iseng telah gagal dalam festival tersebut. Selamat deh kami utjapkan kepada Suzanna film sela a pula kepada Llag Usmar Ismail yang telah menempa Suzanna dari olahannja.....

Seperti diketahui Suzanna tidak lama lagi akan muntjul dalam filmnja "Berramasja" dimana sedikit hari lagi akan diputar dibukota.

(Shmk)

NASIONAL :

(Oleh : Wartawan MM)

„akademi” untuk udara, „dal” untuk laut

- Keunggulan diudara terus disempurnakan
- Dan rahasia direbutnja Morotai kembali

KEPALA2 berita di-suratkabar2 minggu, jbl, kiranya banyak djuga yang perlu ditjatat. Anjaranja sidang pertama pembentukan Front Nasional Berkata Arudji Karjawinata selaku Ketua Panitia Pembentukan Front Nasional, bahwa ia merasa optimis sekali bahwa pembentukan Front Nasional yang ditugaskan oleh Presiden kepadanya akan berdjalan tepat menurut waktunja. Seperti diketahui tugas tersebut sudah harus diselesaikan sampai akhir Mei j.d. Lain daripada itu muntjul pula berita, berlangsungnja sidang Peperti dibawah pimpinan Pd. Presiden Ir. Dr. Djuanda. Apa2 yang dibicarakan dalam sidang itu tidak dikatakan, kecuali oleh Pd. Presiden bahwa sidang

tersebut akan dilandjutkan dalam hari2 yang dekat ini. Semenara itu disebarkan pula bahwa Kolonel Mr. Suharto telah dijalonkan untuk menjadi Djaksa Agung Muda, menggantikan Mr. Zainal Abidin yang akan segera pensiun. Dan dibalik berita2 pengadilan, muntjul pula berita sidang pertama perkara terdakwa Major T. Manjak dan Lemau Abd. Hamid yang dituduh terlibat dalam pemberontakan di Atjeh beberapa waktu berselang, yakni dengan djalan memberikan bantuan kepada musuh, seperti PRRI, DI dan TII dalam gerakannya melawan pemerintah RI yang sah. Sidang itu sedjanja akan diadakan diwilayah Sumatera, akan tetapi karena sesuatu hal KA-



SAD telah memutuskan untuk menerbitkan perkara tersebut pada pengadilan ternara daerah pertempuran Djakarta Raya. Demikianlah untuk mengemukakan beberapa saja diantara berita2 yang perlu ditjatat, dan yang tak kurang menarik perhatian tentunja upajara yang berlangsung pada hari ulang tahun ke-14 Auri. Sebuah rocket kendali (anti tank wive guided missiles) yang berkaliber ketjil dengan nama "mosquito" buatan fabrik Contraves Oerlikon Zwitserland telah ditembakkan keudara dalam rangka ulang tahun Auri tsb. Demonstrasi itu dilangsungkan di Pangkalan Udara Halim Perdana Kusumah, di Djakarta oleh KSAU Laksamana Udara S. Surjadarma yang disertai stafnja. Demonstrasi itu adalah untuk pertama kalinya dalam sedjarah RI, dan setiap orang yang menyaksikan peristiwa tersebut, pastilah merasa gembira dan bangga, bahwa Auri kita ternyata selangkah demi selangkah bergerak maju kearah angkatan udara yang modern!

UNTUK mengenal Auri yang dilahirkan dalam keadaan "se-ada2nja" itu ketika revolusi meletus, ada baiknya kita melihat hal-ehwal yang telah disinggung oleh KSAU Surjadarma. Berkata ia, bahwa pengalaman kita dalam menghadapi pemberontak PRRI-Permesta yang mendapat bantuan intervensi asing, dilihat dari sudut militer telah memberikan kepada kita suatu pelajaran yang amat berharga, yakni keunggulan diudara, baik umum maupun lokal. Dan keunggulan ini adalah syarat mutlak untuk memenangkan operasi diudara, disur dan didarat. Dan bahwa suatu bangsa yang melandjutkan angkatan udaranya adalah suatu bangsa yang

Polisi Uni Afrika Selatan sedang menggendang seorang anak penduduk asli Afrika dihalaman belakang rumahnya di Orlando dekat Johannesburg. Mengenai terdapatnja keributan di Afrika Selatan baiklah pembatja kami persilahkan membaca "laporan dari benua hitam" dihalaman 9.

(Gambar : AP)

mudah dididjah dan diteror. KSAU menerangkan selanjutnya, untuk itu perlu dimiliki suatu "strike force" atau "pasukan penggempur" dari ketiga angkatan, dan khusus bagi angkatan darat perlu ada "airborne troops" yang sanggup dalam waktu beberapa jam sudah beroperasi di tiap bagian dari wilayah Indonesia yang sangat luas ini. Dalam tahun 1960 ini, demikian Laksamana Udara Surjadarma, GKS mengharapkan akan dapat mengupas soal pembangunan angkatan perang kita. Dan karenanya, ia mengharapkan mudah2nya pemerintah, DPR dan rakyat menarik pelajaran dari sejarah menegajah terulangnya peristiwa2 yang lalu, yang merupakan ancaman yang berbahaya bagi kedaulatan negara kita. Dalam hal ini yang dimaksudkan ialah, sejarah pemberontakan PRRI-Permesta Menurut pengalaman selama 10 tahun terakhir ini, kata Surjadarma pula, gangguan keamanan didalam negeri ternyata mendapat sokongan dari luar negeri dengan menggunakan situasi didalam negeri kita. Adanya kemungkinan2 serangan udara pemberontak yang dilancarkan dari pangkalan diluar negeri adalah suatu faktor yang harus kita perhitungkan. Hal itu memerlukan

kelempagaan dan kesiap-sediaan yang terus menerus, demikian Laksamana Udara Surjadarma yang selanjutnya mengupas tentang strategi musuh (PRRI-Permesta) yang dapat digagalkan. Menurut rentjanannya ketika itu, pemberontak bermaksud untuk mendatangkan pesawat B-29 dan dengan menggunakan Morotai sebagai pangkalannya, bermaksud mempunyai jarak-giat yang dapat meliputi hampir seluruh Indonesia, termasuk ibukota. Mereka merencanakan untuk mengisolir pulau Jawa dengan djalan menarik garis2 strategis militer, politik dan ekonomi. Akan tetapi semuanya itu dapat digagalkan dengan direbutnya Morotai dan pangkalan2 udara musuh lainnya, sehingga keunggulan udara musuh dapat dipatahkan. Dapat ditambahkan bahwa Morotai direbut pada tanggal 28 Mei 1958.

LAKSAMANA Surjadarma selanjutnya mengemukakan pula hal2 yang mungkin bagi kebanyakan orang masih merupakan "rahasia". Dikatakannya, dengan memakai pangkalan2 udara Menado dan Gorontalo, pemberontak mulai menjerang pangkalan2 Auri di Balikpapan, Makassar, Kencari, Morotai, Djailolo dan Am-

bon dengan tujuan menerasir pangkalan2 udara tsb. Serangan2 ini dilandjutkan dengan serangan2 pelabuhan dan atas instalasi2 minyak di Ambon dan Makassar dengan maksud untuk menegajah AURI/ALRI dapat bergerak.

Dari Menado kaum pemberontak mulai bergerak kearah Donggala dengan tujuan untuk merebut Pangkalan AURI di Palu, dan kearah Halmahera dan Morotai dengan tujuan merebut pangkalan2 udara yang ada disitu. Mereka berhasil menduduki pangkalan2 udara Morotai dan Djailolo, dan sasaran yang kemudian diantjar adalah Ambon.

Kalau musuh dapat merebut Ambon dan Palu, maka sasaran2 selanjutnya adalah Balikpapan, Makassar dan Kupang. Kalau musuh dalam keseluruhannya berhasil dalam strategi militernya, maka dapatlah ditjapai oleh mereka setjara lebih njata tiga garis ekonomis, militer, politik dan ekonomis. Jang kedua adalah garis jang membudjur dari Minahasa melalui Sulawesi Selatan, Tenggara ke Timor. Dan jang ketiga adalah garis jang membudjur dari Sumatera ke Djawa Barat.

Dengan demikian pulau Jawa akan terisolir, dan kaum pemberontak dengan kedudukan strategisnya itu akan mempunyai suatu "bergingning position" jang kuat terhadap pemerintah RI kita. Sedikitnja kedudukan strategis kaum pemberontak itu akan lebih memungkinkan mereka untuk merongrong pemerintah RI kita.

Menurut informasi intelligence jang diterima, maka kaum pemberontak merentjanakan akan mendatangkan pesawat pembom type B-29 jang mempunyai jarak giat jang dapat meliputi hampir seluruh Indonesia. Pangkalan udara Morotai dapat dipergunakan untuk pesawat B-29 tsb, maka instalasi2 vital APRI kita di beberapa tempat di Djawa, termasuk ibukota kita, akan dapat berada dalam ancaman serangan2 udara flinak pemberontak terus-menerus dengan akibat2 jang akan sangat menentukan bagi kegiatan2 APRI kita selanjutnya. Djika hal ini dihubungkan dengan situasi sebagai digambarkan diatas, jaitu andaikata strategi militer musuh dalam keseluruhannya berhasil, maka keadaan ini akan berarti, bahwa negara RI jang kita proklamirkan pada tanggal 17 Agustus '45 dan jang Pusat Pemerintahannya berkedudukan dipulau Jawa akan dapat djatuh dalam posisi militer, politik dan ekonomis jang membahayakan dan kelangsungan hidupnya akan dapat terancam. Demikian KSAU.

LAGI2 tentang Auri, semen-ara itu dalam periode pembangunannya sekarang, selain Auri melengkapi dirinya dengan berbagai alat perlengkapan dan persendjataan modern, pun telah ditjapai pula kemadjuan dibidang "pembangunan tenaga" yakni dibidang pendidikan dengan dimulail-

KERONTJONG SANDANG PANGAN.

MARI MENANAM DJARAK

MENTERI Perindustrian Rakyat Dr. Soeharto dalam sambutannya tertuju pada Seminar Teknik Tenaga Listrik jang kini sedang berlangsung di Bandung menjerukan hendaknya dikerahkan kembali agar rakyat mempergiat penanaman buah djarak.

Katanya bidji djarak dapat dipergunakan untuk pembangkitan tenaga mesin jang tidak membutuhkan kubicant jang bermutu tinggi seperti untuk keperluan mesin2 "pembangkit listrik" "hidro-hidro electric" stations. Dan selain itu djarak djuga penting untuk kultur ulat sutra, jang di Indonesia sudah mulai intensip dikerjakap.

Tjodot djadi inget djamannya saudara tua ada dinegeri kita, rahajat banjak jang mati kelaparan, tapi dsuruh tanam djarak. Hasil djarak luar biasa. Apa Dr. Soeharto perlu datangkan penasehat dari Nippon?

Tjodot pikir dokter kita ini bijara sebagai menteri. sebab kalau bijara sebagai dokter mustinja diselipin: Djarak penting untuk "uru2 ..."

KAPAN LEBARAN SUDAH HABIS

MESKIPUN lebaran Idul fitri sudah lewat beberapa minggu, tetapi ibu2 rumah jangga masih senantiasa merasa suasana lebaran. Lebih2 terasa djika lagi berada dipasar, semua harga2 tidak mau turun wates hari maleman takbiran jang lalu.

"Kapan lebaran sudah habis bang, masa segitu mahalnja" begitu sering kita dengar tjara ibu2 menawar daon kangkung. Pikir sadja, sebelumnja lebaran seket kangkung masih bisa djual segitu lagi, alasannya, kambing puluh sen, setjara kalau nggak tigatalen tidak bisa. Mana ikerannya lebih ketjil lagi.

Pendjual sate dipinggir djalan jang biasanja pasang tarip seperak setusuk, sekarang terpaksa tidak bisa djual segitu lagi, alasannya, kambing aja mahal, daging mahal. Sebelum lebaran harga daging kambing paling mahal Rp. 45.— sekilo (jang baik) sekarang paling murah Rp. 60.— mana tjampur tulang-gadjih.

Untuk menghjbur ibu Tjodot nasehatkan: Itu Kerbo makan rumput doang kok bisa gemuk!

DRS. TJODOT

Kisah Iseng manusia



MENGEDJAR KERETA

DIDESA kami dibuka kereta api jang menudju ke kota Kertosono, sebab djdesa kami mudah untuk itu karena ada paberek gulanja dimana rel K.A.-nja dapat berhubungan. Sedang enaknja saja djalan menjusuri rel tersebut tiba2 ada kereta liwat, dengan kontan saja saja ingin menumpang kereta tersebut dan larilah aku mengedjarnja. Dengan amat susah sekali aku terbit2 mengedjarnja, supaya nanti bisa lekas sampai ke kota. Tapi tiba2 tidak suja njira kereta tersebut berhenti. Eee tahu2 relnja tidak ada sambungannya. Mungkin hal tersebut kekeliruan dari tukang engselnja. Begitulah keadaannya kalau kereta djalan djdesa dekat pabrek gula jang reinja bersimpang siur. Maklumlah keretanja kereta kuno, djalannya pun rendet kajak keong.

Samirun, Kertosono.

KURANG MAKAN

DIDESA kami baru2 ini ada pertunjukan wajang kulit dimana dalangnja adalah perempuan. Tidak heran pula penontonnja kajak semut terdiri dari laki-perempuan jang ingin menjaksikan dalang perempuan. Sebab kami rasa baru pertama itu djdesa kami ada dalang perempuan. Sedang asiknja perang2an antara Pandawa dengan pradjurit dari seberang, tiba2 terdengar "ADUH". Eee, tahu2 tukang gambang, kepalanja djadi kaku sebab dipukul oleh tukang penabuh gong. Memang pada waktu itu tukang penabuh gong baru ngantuk. Adanja peristiwa itu hingga menjebakkan ra mainja para njaga djwana pada memaki-maki penabuh gong, sebab iramanja dirusak. Karuan sadja saking djengkelnja penabuh gong jang dimaki oleh teman2nja, djadi marah pula dan dengan enaknja telah menjagalkan tempojnja untuk keluar tjari makan. Pertunjukan wajang terhenti sebentar. Memangnja penabuh gong tersebut kurang makan ja? Setesai makan penabuh gong tersebut kembali ketempatnja semula dan terus tidur. Tukang penabuh gong diganti oleh teman nja.

Sumali, Pare.

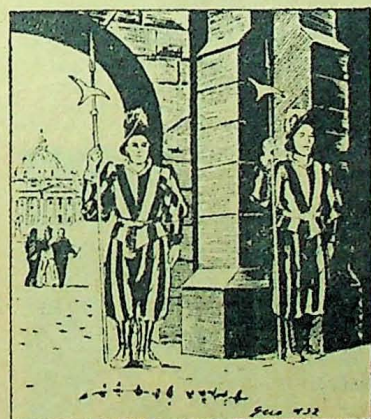


TAHUKAH SAUDARA2 BAHWA

Oleh: SCIO



BUKU satji Indjil di Amerika Serikat ternyata merupakan buku jang paling laris. Buku dibuat setjara praktis dan ketjil, dan banjak dibeli oleh para pendu dan anak2 sekolah. Buku ini mempunyai 480 halaman, dan djual 1 dollar. Djadi murah sekali. Penerbitan pertama ialah pada tahun 1910, dan sejak itu buku satji itu telah terdjual 17.500.000. Suatu djumlah jang tidak sedikit, lebih2 jang membeli ialah anak2 muda dan anak2 sekolah, terutama para pandu.



PARA ahli sedjarah selalu mengadakan penjelidikan tentang peristiwa2 sedjarah apa sadja. Djuga soal bagajmana lahirnja tentara misalnya diselubiki djuga. Menurut penemuan mereka maka temara jang paling tua ialah pendjaga2 dari Vatikan zaman Paus Pius John ke-23, dimana Paus waktu itu hanya mempunyai 83 orang pendjaga sadja. Dan pendjaga2 ini ternyata merupakan barisan pendjaga jang rapi jang terorganisir seperti tentara ...



DINEGERI Thai, negeri puteri Srikiki, ada burung hitam jang pandai dipeladjarai menjari bola golf, bola mana didalam waktu perang amat mahal dan sulit didapat. Bola2 ini dirjari oleh burung2 itu, kensudian dikumpulkan, diputihkan dan bisa lagi dipakai main golf jang menjadi kegemaran sebagian olahragawan Thai. Sajangnya burung tidak bisa mengerti bahwa perang sudah selesai. Sehingga kini bukanya menolong tetapi malahan mengganggu ...

Festival IRAMA Daerah Timur MODERN

• Pekan musik se A-A di Jakarta ?

KALAU minggu2 yang lalu MM telah memperkenalkan Jajasan Irama Indonesia Populer yang dengan gihnya telah dibawa kemasa pungguknya oleh sdr. Mawar Suompul sebagai ketua, maka untuk kali ini baiklah pembatja berkenalan dengan sebuah jajasan yang juga hampir serupa. Jajasan ini bernama Festival Irama Daerah Indonesia Modern yang disingkat menjadi FIDIM, dimana akan mempertinggi mutu musik Indonesia dari band2 yang lain, kami kira kakak tjendawan (umbuhnja). Ketua jajasan ini ialah sdr. S.T. Tjarli.

Taraf pertama untuk memulai kegiatannya dalam bidang musik diantaranya FIDIM pada tanggal 26 Maret 1960 yang lalu telah mengadakan festival di Gedung Olahraga dengan mendapat sambutan lumajuan juga. Dalam festival malam itu bukan penonton yang menilai, tetapi spesial disediakan beberapa djuri dari ahli2 musik dibukota. Tarohlah hasilnya dapat disuguhkan kepada masyarakat.

FESTIVAL SELURUH DJAWA DAN INDONESIA

Dalam keterangannya dengan wartawan MM, sdr. S.T. Tjarli dalam waktu yang singkat

ini akan mengadakan Festival Irama Daerah Indonesia Modern seluruh Djawa. Dimana seleksi2 pendahuluan akan dilakukan di tiap daerah seperti-nja Djawa Barat akan dilangsungkan dikota Bandung, Djawa Tengah di Semarang, Djawa Timur di Surabaya dan finale akan dilangsungkan di Jakarta. Bagi pemenang2nja akan disediakan hadiah : djuara I — Rp. 10.000, djuara II — Rp. 7.500, djuara III — Rp. 5000 dan djuara IV — Rp. 2500 ditambah dengan piala2. Untuk djuara pertama disediakan piala bergilir.

Semua perebutan dipimpin oleh djuri2 dari musikus2 kenamaan seperti Henny Gatot dari ALRI, Sjaiful Bahri dari RRI, Iskandar dari RRI dengan 6 orang djuri lagi dari ahli2 musik ibukota kenamaan.

Dan untuk ini pula FIDIM dengan mengambil waktu yang singkat akan mengadakan Festival Irama Daerah Indonesia Modern seluruh Indonesia dimana mengenai djalan dimana mengenai djalan sama dengan festival seluruh Djawa tersebut.

PEKAN MUSIK SE ASIA-AFRIKA

Kabar yang meledak dan hebat sekali dari mas S.T. Tjarli ialah bahwa Jajasan Seni dan



Tampak sdr. S.T. Tjarli (kanan) sedang bitjara soal musik dengan Heik Nyantug (kiri) dan Fatmawati (tengah)

budaya Nasional Indonesia akan melanjutkan Pekan Musik Asia Afrika yang sekarang dalam taraf penyelesaian. Rentjananja Pekan Musik A-A tersebut akan dilangsungkan pada tahun 1961 di Jakarta. Untuk ini sdr. S.T. Tjarli masih sibuk untuk menghubungi negara mana yang bakal ikut dalam Pekan Musik AA tersebut. Dan lagu2 apa yang akan di Pekankan. Dalam hubungan ini kami rasa djuga memakan tempo banjak. Dan ini memang akan betul2 dilaksanakan.

Untuk ini sebetulnja Departemen PP dan K dapat memberi bantuan untuk pelaksanaannja.

APAKAH TUJUAN FIDIM ?

Dalam perantaraan apakah sebetulnja tujuan dari jajasan FIDIM ? Maka sdr. S.T. Tjarli sebagai ketua menjawab bahwa FIDIM sebetulnja akan menjunjung tinggi seni musik modern Indonesia, djuga FIDIM akan menjalarkan anak-anak yang sudah keglila-gilaan musik barat ini supaya kembali dalam pribadi bangsa kita sendiri. Sesuai dengan maksud ini bung Tjarli akan berusaha sekuat tenaga untuk menjadikan mereka ini sebagai pemuda2 sedjati disamping sebagai pengabdij seni. Dan dalam taraf penyelesaian bung Tjarli pokoknja akan memberi kehidupan seni kepada mereka itu sesuai dengan jiwa Indonesia. Akhirnya bung Tjarli menutup wawantjara ini dengan senjuman mengharap. Dan mudah2an sadja semuanya itu kami doakan bisa beres dan terlaksana semua. (Shmk)



Band „Bahana Sempana“ djuara pertama dalam Festival Irama Daerah Indonesia Modern yang lalu dengan mengundij angka 58912

LAPORAN DARI BENUA HITAM

Rangkaian kekedjaman Polisi UNI Afrika Selatan

- Serdadu menembak anak ketjil yang lagi digendong ibunya
- Kampiun Politik pembedaan warna tertembak

GRANAT2 meledak dengan Bung Karno sebagai sasaran. Manusia seluruh dunia kaget karenanja. Peristiwa ini terjadi tiga tahun yang lampau. Perdana menteri Ceylon gugur akibat pembunuhuan. Boleh dikatakan semua bendera dari hampir semua negara2 di dunia berkibar sedih setengan tang. Tetapi ketika pada hari Minggu yang lalu, terstar bertaj penembakan atas diri Perdana Menteri Afrika Selatan Verwoerd, orang menerima dengan segala ketenangan.

Sampai2 orang yang tidak pernah mengikut pergolakan politik didunia Internasionalpun, mendengar berita ini tanpa gelengan kepala. Satu tanda peristiwa ini bukan satu berita, melainkan kedjadian yang seolah-olah sudah semestijnja. Lambat atau tepat kedjadian sematjam itu musti tiba.

Menurut sumber2 dari Johannesburg yang kami terima lewat pesawat radio. Perdana Menteri Verwoerd yang dikenai oleh dunia Internasional sebagai kampiun politik pembedaan warna kulit, telah ditembak oleh seorang yang mempunyai warna kulit yang sama dengan tokoh tersebut, akan tetapi yang mempunyai rasa kemanusiaan yang bertentangan.

Perdana Menteri Uni Afrika Selatan dikabarkan dapat terhindar dari bahaya maut, dan hanya menderita luka2 disebelah bawah mata-kananja. Akan tetapi ia tidak akan pernah luput dari sasaran kutukan seluruh umat manusia djuga yang tjinta damai

PERISTIWA2 PENDAHULUAN

Sebelumnja peristiwa yang dapat kita sebut "pembalasan dendam" ini. Polisi2 Uni Afrika Selatan pada hari Kamis telah melakukan penangkapan2 lagi di Nyanga atas diri sedjumlah lebih dari 2000 orang kulit hitam dan merampas karung2 pisau, parang, tongkat dan sendjata2 tajam lainnya. Penangkapan tersebut dilakukan dalam suatu penggerebekan yang mendadak. Mereka yang ditahan itu terdiri antara lain dari kaum wanita, diangkut dengan djip2 dan truck2 menuju tangsi2 polisi di Philipp yang terletak kira2 3 mil dari Nyanga untuk kemudian disekap.

Berita Reuter menyebabkan bahwa penangkapan2 itu ditujukan kepada kaum buruh bangsa Afrika asli yang mogok tidak mau bekerja.

Peristiwa diatas ini adalah satu djantara rangkaian peristiwa2 kekedjaman yang dilakukan oleh pemerintah Uni

Afrika Selatan terhadap orang2 penduduk asli. Sebelum itu dunia telah djedutkan oleh peristiwa "penjembelihan masa" atas diri kira2 80 orang penduduk asli yang melakukan demonstrasi anti rasialisme. Berita lain mengabarkan djadja Nyanga, daerah penduduk orang2 Afrika telah djmasuk oleh polisi. Perlu ditjatat bahwa daerah itu tinggal kurang lebih 2800 orang Afrika dan polisi telah memukul mereka yang tidak pergi ketempat pekerdjaannya. Tidak sedikit kaum wanita yang ditangkap pada pagi hari Djumat itu, mereka diambil dari rumah masing2 dan harus meninggalkan anak2nja tanpa ada seseorang yang mengurusnja.

Seorang istri dari seorang pengatara terkemuka di Capetown telah djarah dj bawah pengawasan sebagian djuga istri2 dari sekurangnja dua orang pemimpin gerakan nasional Afrika, yang telah ditangkap lebih dulu.

KEKEDJAMAN2 POLISI PUTIH UNI AFRIKA SELATAN

Marilah kita tjatat beberapa djantara sekian banjak peristiwa2 yang oleh orang2 yang mempunyai hati manusia disebut sebagai perbuatan jaug "bidab".

Empat orang penduduk asli Afrika mendapat luka2 parah ketika polisi pemerintah Afrika Selatan melepaskan tembakan2 di Nyanga kota tempat tinggal orang2 Afrika Asli pada hari Senin jg. baru lalu. Keempat orang itu dibawa kerumah sakit bersama 3 orang laki2 lainnya dan seorang perempuan yang menderita luka tertembak kepalanja. Sebagai alasan dikemukakan oleh Major J.J. Rheeder, komandan polisi distrik tsb, katanya banjak bangsa Afrika asli yang mengantjam hendak menjerang polisi.

Sementara itu sebuah pesawat terbag Harvaud dan sebuah Helikopter angkatan udara Unje Afrika Selatan terus menerus melakukan pengintaian diatas tempat kedjadian itu. Polisi2 bersendiatakan senapan2 mesin disamping 3 detesemen tjedangan Mobrig berdjaga ditempat2 startegis.

SERDADU BUNUH ANAK KETJIL

Dikota tempat tinggal penduduk asli lainnya, yaitu Clermont dekat Durban, seorang penduduk tewas dan beberapa orang lainnya mendapat luka2 dalam bentrokan2 dengan polisi. Dikabarkan bahwa djuga dari pihak polisi djuga djatuh korban luka2. Dalam bentrokan Clermont tersebut terlibat sedikitnja

2000 penduduk asli Afrika, yang menolak membubarkan diri atas permintaan polisi.

Di S.J. Smith, 8 mil sebelah kota Durban, orang2 Afrika melempari batu terhadap bis2 dan menghalang2j lalu-lintas persimpangan2 djalan. Baik Clermont maupun dikota S.J. Smith orang2 Afrika menolak untuk bekerja.

Seorang anak laki2 ketjil bangsa Bantu (Afrika) yang sedang digendong dipunggug ibunya telah ditembak mati oleh seorang serdadu Afrika Selatan djdesa Nyanga pada hari Djumat yang baru lalu. Hal ini telah djaku setiara resmi oleh menteri kehakiman Francois Erasmus dimuka sidang parlemen. Kata Erasmus: Jang menembak anak ketjil itu serdadu banesa Afrika, dan adalah mengherankan bahwa tidak lebih banjak terdidi insiden tielaka sematjam itu.

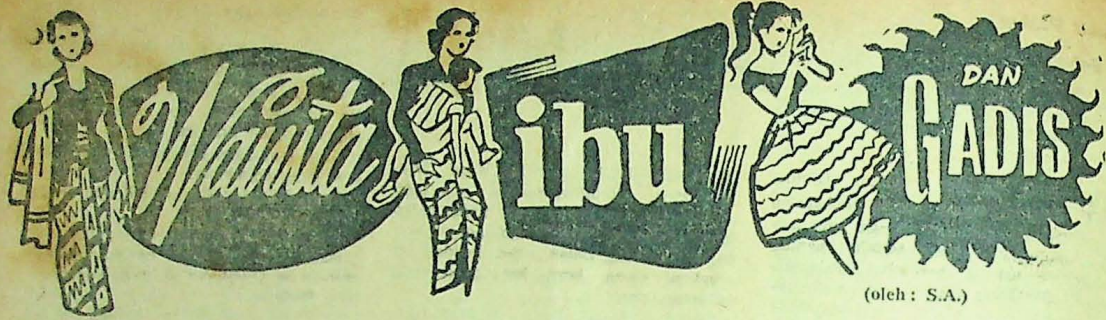
Mula2 serdadu itu menghentian sebuah kendaraan. Ketika kendaraan itu berhenti melewati garis batas perbatasan, serdadu itu mulai menembak, katanya menembak ban akan tetapi jone korban tidak lain seorang anak ketjil yang lagi digendong ibunya.

INSIDEN LAIN DIKOTA WALMER

Beratus2 orang penduduk Afrika Asli dikota mereka Walmer dekat Port Elizabeth pada malam Senin rama2 niembakar buku2 pas (surat keterangan penduduk dan lain2 keterangan) yang menurut peraturan harus djbawa kemana2 oleh penduduk asli). Beratus2 orang Bantu berkeliling disekitar ungguan api itu dengan sementara itu seorang laki2 dengan luka2 ditubuhnja terbaring dekat ungguan api. Ambulans datang untuk mengambil orang laki2 itu tetapi terpaksa balik ketika melihat ungguan api dan ratusan orang menari2 disekelilingnja. Kemudian Ambulans kembang dengan dikawal oleh Satu truck polisi yang dapat memaksa kelompok ratusan penduduk Afrika Asli itu bubar hingga tinggal 40 orang sadja yang bertahan.

Lebih djauh djwartakan bahwa malam Rabu yang baru lalu telah terjadi pertumpahan darah lagi, tidak lama setelah senat Uni Afrika Selatan menerima RUU yang melarang Kongres Nasional Afrika dan Kongres Pan Afrika. Menteri Kehakiman Erasmus dalam pidatonya mengatakan supaya polisi memakai kekerasan "menjapu bersih" orang2 yang melakukan intimidasi djjalan2.

Baru sadja pidato itu selesai, sekurangnja 30 orang Afrika Selatan menjadi sasaran peluru polisi karena tuduhan melakukan "intimidasi". Demikianlah tjupikan peristiwa2 dan uk oleh seluruh umat manusia, dari mulai Paus Johannes sampai orang biasa djjalan2. (BP)



Kartini PELOPOR PERDJOANGAN



Wanita Indonesia

Ibu kita Kartini, puteri sedjati Puteri Indonesia, harum namanja Ibu kita Kartini, pendekar bangsa Pendekar kaumnja, untuk merdeka

Wahai Ibu kita Kartini Puteri jang mulia Sungguh besar tjita-tjitanja Untuk Indonesia.—

ADA terdengar desas desus jang mengatakakan bahwa Kartini, adalah seorang pengehawal jang penjedi dan senjenti jang hidup dalam berangan-angan dengan alam pikirannja jang lebih maju dari pada keadaan lingkungan sekitar dirinja.

Dalam chajalannja, beliau merindukan kemadjuan kaumnja, persamaan hak wanita dan pria, terutama kebebasan dan kesempatan untuk menuntut ilmu pengetahuan. Sudah terang pada waktu banjak rintangan dan halangan jang dijumpainja, karena chajaan dan tjita2nja itu terpubuk pada adat jang kolot jang mengekang kebebasan kaum wanita.

Pikiran jang maju dari Ibu Kartini serta tjita2nja jang lurus, boleh dikatakakan belum sampai terbuktinja kenjataanja, sampai wafatnja beliau. Inilah pu' alasan bagi sebagian jang ingin mengurangi djasa2 beliau. Tapi lepas dari persoalan itu, setiap kaum wanita

Indonesia tidak meragu-ragukan lagi, bahwa berkat tjita2 dan ide2 beliau, walaupun pada waktu belum sempat terlaksana semua, membuka mata hati bangsa Indonesia serta dijadikan perintis serta pelopor kemadjuan wanita.

Maka dari itu kita menganggap tjita2 Kartini adalah tjita2 seluruh wanita Indonesia serta merupakan kebanggaan nasional. Walaupun demikian tidaklah berarti kita mengecilkan atau mengabaikan djasa2 tokoh2 wanita Indonesia lainnja jang djuga bergerak dalam lapangan pendidikan, seperti misalnja R. Dewi Kartika dari Djawa-barat dan ada pula tokoh wanita lainnja di Sumatera jang djuga bergerak dalam lapangan jang sama.

SIAPAKAH IBU KARTINI?

R.A. KARTINI dilahirkan pada tanggal 21 April 1879. Ajahnja adalah R.M. Adipati Ario Sastroningrat, bupati Djepara. Sedari kecil beliau sudah tidak puas menenge-

nal dirinja serta kaumnja disekitarnja. Keinginan beliau dapat meneruskan seko'ahnja, selalu tidak dapat diluluskan disebabkan berbagai majam alasan dan halangan. Apalagi ketika mengindjak dewasa pada waktu mana setiap wanita harus dipingit. Kebiasaan tidak diperjualkan pada diri Kartini.

Empat tahun lamanja beliau tidak diperbolehkan keluar rumah, apalagi diberi kebebasan untuk bergerak sesukannya. Ketika kakaknja menikah barulah terbuka kesempatan bagijnja untuk lebih luas lagi meninjau alam sekitarnja. Beliau djuga bergaul dengan tamu2 bangsa Belanda jang berkunjung ke Djepara. Dengan pergaulan ini mualah beliau berkirim surat kepada kawan2nja, menjampai keluan basrat haji serta tjita2nja. Kumpulan2 surat inilah jang nantinja diterbitkan merupakan sebuah buku jang diberi nama "Habis gelap terbitlah terang".

Pada tahun 1903 beliau menikah dengan Raden Adipati Djojo Adin-

Bukt Paskah

Bahannja :

- 80 gr katjang
- air sebanyak isi 2 telur
- 150 gr gula
- 10 kuning telur
- 6 putih telur
- 35 gr cacao
- 100 gr tepung
- 1 sendok teh bakpoeder paneli
- 50 gr mentega

Tjara membuatnya :

Kuning telur dan gula dikatjan hingga kembang. Katjang jang sudah direndang dan dibuang kulit arinja di giling dan ditjampur dengan air sebanyak isi 2 telur. Masukkan kedalam kotjokan telur, ditambah dengan paneli, putih telur jang sudah dikotjok terlebih dulu, tjampuran cacao dan tepung serta kemudian mentega jang sudah ditjairkan.

Adonan ini dibakar dalam tjetakan jang dasarnya tjekung seperti misalnja waskom ketjil. Setelah masak diletakkan diatas piring, dengan bagian jang membulat keatas, jang mengesankan sebuah bukit. Biarkan sampai dingin. Sementara itu panaskan : 100 gr gula halus dengan 25 gr cacao dan 2 sendok air. Tjairan ini djika sudah mulai mengental disiramkan keatas bukit tar. Biarkan sampai dingin. Supaja bukit ini nampak lebih mengesan, hendaklah dihias dengan lilitan tumbuhan daripada crem mentega. Diatas atau disekeliling bukit itu diatur beberapa ekor burung2an daripada biskuit diselingi dengan beberapa butir telur daripada gula2 berwarna.

Hidangan pada hari PASKAH

Untuk para pembatja jang merajakan hari Paskah, dibawah ini kami tjantumkan sekedar hidangan jang chas untuk hari2 tersebut.

Tar Paskah dengan krem moka

Bahan untuk tar :

- 6 telur
- 1 ons gula
- 110 grm tepung
- 70 gr mentega
- 1 sendok teh parutan kulit citroen

Bahan krem moka :

- 2 ons mentega
- 1 1/2 ons gula halus
- 8 butir gula2 berwarna
- 1 di kopi esrak
- 2 ekor ajam2an dari gula2 atau noga

Tjara membuatnya :

6 kuning telur, gula dan parutan citroen dikotjok. Putih telur dikotjok terpisah hingga keras, lalu ditjampurkan dengan kotjokan kuning telur. Masukkan tepungnja pelaha2 jang sebelumnya telah ditjampur dengan mentega. Adonan ini kemudian dimasukkan kedalam tjetakan lalu dibakar sampai kekuning2an. Sekarang tinggal lagi membuat krem moka. Gula halus ditjampur dengan kopi ekstrak. Mentega dan potong2an es, dikotjok hingga kembang. Setelah kembang masukkan tjampuran gula dan kopi ekstrak kedalamnja. Tjampuran ini gunanja untuk menghias seluruh tar Paskah. Diatasnja diletakkan kedua ekor ajam2an atau burung2an daripada gula2 dan didekatnja diaurilah kedelapan butir telur dari gula berwarna sedemikian rupa sehingga mengesankan sebarang burung dengan telurnja dalam sarangnja.

Tar Paskah lapis 8

Tar ini terdiri dari tiga lapis. Lapis dasarnya dibuat daripada adonan tar pasir. Lapis jang kedua daripada adonan tar amandel, kenari atau katjang. Dan jang ketiga, noga jang berupa telur dengan ukuran jang besar.

Bahan lapis pertama :

- 200 gr tepung ditjampur dengan 1 sendok teh bakpoeder
- 150 gr mentega
- 100 gula

Tjara membuatnya :

Mula2 mentega dikotjok hingga kembang memuth. Masukkan pula gula dan paneli kedalamnja, kotjok terus kurang lebih sampai 15 menit. Baru tjampurkan tepungnja. Masukkan adonan ini kedalam tjetakan tar lalu bakar sampai kekuning2an.

Bahan lapis kedua :

- 100 gr amandool, kenari atau katjang
- 100 gr gula
- 6 kuning telur
- 2 sendok makan susu
- 1 sendok teh parutan kulit citroen
- 50 gr tepung
- 50 gr mentega

Tjara membuatnya :

Kenari digiling dengan gula sampai halus. Kalau kenari diganti dengan katjang, katjangnja harus direndang dulu sampai kering lalu dibuang kulit arinja, baru digiling dengan gula hingga halus. Tjampurkan 6 kuning telur, katjau terus hingga merupakan tjampuran adonan jang kenyal selama 20 menit. Masukkan pula susu dan parutan kulit citroen. 4 putih telur dikotjok hingga kembang. Tjampurkan mentega dengan tepung.

Mula2 tjampurkan dulu putih telur keda am adonan, baru tepung dan menteganja. Masukkan adonan ini kedalam tjetakan jang berukuran agak ketjil daripada untuk lapis jang pertama. Bakarlah dengan panas jang sedang.

Lapis jang ketiga berupa telur jang besar daripada noga katjang sebagai hiasan.

Tjara menghiasnja :

Selai arben (aarbenjenan) dipanaskan. Tjairkan 3 batang agar2 dengan air sedikit, tjampurkan dengan selai lalu disaring hingga merupakan tjairan jang bening. Berilah sedikit warna merah. Kalau tjairan ini mulai mendingin, pulaslah lapis jang pertama hingga rata. Letakkan lapis jang kedua diatasnja. Lapis ini pun dipulas pula dengan tjairan agar2 tadi. Biarkan sampai dingin. Sementara itu panaskanlah 10 gr gula dengan air sedikit. Siramkan tjampuran ini keatas kedua lapis tar tadi. Kalau glazuur ini sudah dingin, maka nampaklah dibawah glazuur ini, lapisan jang pertama kekuningan dan jang kedua kemerah2an.

Sebelum glazuur ini kering dan menjadi keras, lekatkan noga telur itu diatasnja.

MEMPERKENALKAN :

Ratna Herawati

Penarik tjiik

BEKUM lama berselang ini di Bandung telah berangsur-angsur sesuatu yang penting bagi pemuda dan bangsa Indonesia yaitu Kongres Pemuda se Indonesia. Setiap daerah mengirimkan utusan dan disamping itu turut pula delegasi2 kesenian dari berbagai daerah dari pelosok pendjuru Indonesia. Pokoknja kota Bandung mendjadi kota kenangan bagi mereka karena disanalah pula mereka bertemu dan disanalah pula mereka sama menundjukan keindahan seni daerah budaja masing2. Dari sekian banyaknja dari delegasi Djawa barulah yang membawa seorang penari wanita. Kendatipun masyarakat sama mengetahui bahwa tarijan dari daerah Sunda itu sangat banyak sekali ragam matjamnja yang sudah sewadjarnja pula untuk diperkenalkan pada semua delegasi daerah. Ketika kami menantikan pada ketua delegasi Djabar berapa orang penari wanitanya? kami mendapat keterangan hanya seorang.

Ratna adalah pueri sulung dari Rd. Soehanda kapten TNI yang umumnya sangat muda sekali karena lahirnja pada 18 Maret 1946 maka usianja kini barulah 14 tahun. Oleh raga yang disenangi ialah kasti karena permainan yang sangat disenangi anak2 yang masih duduk dibangku SR. Djusteru



Ratna sedang menari oleh raga.....!!!



kerandjingannya Rama dengan kasti tak djaranglah pula bila dirumahnya dia asjik bermain dengan adik2nja yang djuga lujunja.

Selain itu loutjat tinggi termasuk jabang olah raga yang digemarinja. Dalam organisasi tari PKS yang bernama Setia Lulu barulah 2 tahun Ratna berlatih dengan pengasuhnja pak Abd Kadir, namun hasilnja sangat memuaskan sekali. Ini terbukti dengan melingkarnja medali emas dari organisasi aas kemenangan penari terbaik. Medali emas yang kini masih dimilikinja sudah 2 tahun bermukim pada diri Ratna. Pertama kali didapatnja ketika diadakan pemilihan penari terbaik pada tahun 1958 seahun kemudian jatu pada 1959 diadakan lagi pemilihan namun medali itu tetap berahija dengan penari alt ini berkat kepedatannya yang gigih dalam mempertinggi teknik maupun mutu tarijan yang dibawakannya.

Disamping itu Ratna pun memiliki pula plala Kehormatan pemberian Ibu Panglima T.T. III Siliwangi. Dalam begitu banyak tarijan Sunda yang digemarinja hanyalah tarijan Gawildjajengrana. Tarijan itu sering dipertunjukkan didepan tamu negara seperti didepan para peserta Konperensi Ekonomi Asia Afrika pada penjabutan radja Muangthai dan didepan Perdana Menteri Rusia. Dan kini Ratna Herawati masih terus berlatih dalam berbagai tarijan Sunda, meskipun begitu tidaklah menghambar Ratna dalam mempelajari seni budaja lainnya. Karena Ratna djuga adalah seorang ballerina. Dan akhirnya dia djuga bertjiat-tjiat untuk djadi seorang penerbang djet yang bergina bagi negara kesajangannya Indonesia.

Warta lajar perak :

TARUNA SEDJATI KE MAGELANG
TARUNA Sedjati, itu film produksi Satria Film pada permulaan bulan Mei ini akan berangkat ke Akademi Militer Nasional di Magelang untuk hunting location. Seperti diketahui film Taruna Sedjati adalah satu2nja film yang menggambarkan suka dan duka para cadet dalam AMN. Film ini scenarionja ditulis oleh bung Wisnu Mouradhy itu orang yang punja kumis lalat-hinggap. Dalam produksi ini bung Wisnu selaku penulis scenario djuga mendjadi wakil pemimpin Produksi. Asisten Suteradara plus pemain. Dan kabar yang mengguntur ialah bahwa Ratih Puspa djuga turut main dalam film ini. Rupanja dimana ada Wisnu disitu ada Ratih Puspa Matjiik. Ja deh, asal selamat sadja nantinja

PEMOGOKAN AKTOR & AKTRIS

PEMOGOKAN para aktor-aktris Hollywood yang ditunjukkan terhadap tudjuh studio film besar2 kini sudah berahir setelah terjapai sebuah kompromi hari Diumat lang baru lalu antara "Screen Actors Guild" dan para direktur Studio. Para aktor aktris pada mulanja menuntut pembayaran bagian daripada keuntungan2 yang diperoleh dari pendjualan film2 kepada studio2 televisi sesudah tahun 1948.

Menurut persetujuan kompromi yang mengahiri pemogokan ini, para aktor dan aktris masing2 akan menerima uang sebanjak \$2.250.000 bagi dana pensiun mereka, yang akan dibayarkan dalam djaneka waktu 10 tahun. Keriuall itu para direktur menjerudjij tuntutan supaya tetap ada dana2 pensiun kesehatan dan kesedjahteraan untuk pekerdjaan yang dilakukan sesudah 31 Djanuari 1960. Suatu contoh bagi organisasi2 artis lainnya dimana dapat memperdjoangkan nasibnja. Bagaimana dengan Indonesia?

ISTANA HILANG HAMPIR SELESAI

"ISTANA Jang Hilang" itu film produksi Aries Film pada bulan April ini mungkin sudah selesai semuanya. Seperti diketahui bahwa film ini persis dimulai bulan Djanuari jang lalu. Para bintang jang memerjahkan film ini ialah Sukarno M. Noor, Gaby Mambu, Alca, Farida Aryani dan lainnya. Film ini scenarionja ditulis oleh Misbach J. Biran. (shmk).

KURSUS TERTULIS

1. Bahasa INGERIS (8 bulan)
2. Bahasa BELANDA (1 tahun)
3. EKONOMI (6 bulan)
4. HUKUM (6 bulan)
5. PEND. PERIBADI (8 bulan)

Pembayaran Rp. 15.— sebulan tiap2 pelajaran.

Kantor Pendidikan B A K T I

Kotakpos 2214, Djakarta.

Apa itu "CAMERA 65"

Salah satu perkembangan teknik film, dimana sajang Indonesia tidak dapat ikut menikmatinja

BAGI orang yang telah pernah menyaksikan hasil produksi M.G.M. "Rainree County" (Mony Clift, Elizabeth Taylor) sebelum film itu memulai perjalanja tertjanjam adalah bahwa film tersebut menggunakan "Camera 65". Demikian djuga dengan hasil produksi M.G.M. jang sangat dibanggakan "Ben Hur" oleh M.G.M. djuga menggunakan camera model terbaru ini. Tetapi camera model ini hingga kini masih dimonopoli oleh maskapai M.G.M. sadja, enah kalau kelak maskapai film lainnya ingin djuga menirunja, atau maskapai lainnya menggunakan jatu atau model lainnya, seperti Universal dengan "Camera 70" disamping camera jang biasa dipakai jatu sistem Cinemascope jang bagi kita sudah merupakan sadjian jang biasa, walaupun sejara teknis, cinemascope jang disadjiikan di Indonesia itu masih hanya terbatas hanya penggunaan lensa belaka, padahal sebenarnya pada cinemascope harus dipakai 3 buah projektor. Karena keadaan devisa dan kemampuan perusahaan bioskop di Indonesia, maka untuk mendatangkan projektor un-

tuk cinemascope masih belum mungkin.

CAMERA 65 MM

Mengenai "Camera 65" dibandingkan dengan camera biasa sebenarnya tidak terlalu besar bedanja, atau merupakan perubahan jang revolusioner, karena perubahan tersebut hanyalah pada besar film negatif, jang pada film biasa dipakai film negatif-positif ukuran 35 mm, pada "Camera 65" dipergunakan film jang djauh lebih besar yaitu ukuran 65 mm, atau 275% lebih besar daripada film2 biasa.

Keuntungan dipakainya film ukuran 65 atau oleh M.G.M. diberi nama "Camera 65" tersebut, ialah: untuk pengambilan gambar, karena besarnya film tersebut, dapat 275% lebih luas dari pada film biasa, bahkan dalam perbedaan garis batas dari sesuatu objek dapat timbul lebih terang dan djelas. Disamping itu, kalau batas jarak dalam penangkapan gambar jang merupakan latar belakang dalam sesuatu adegan dalam film biasa terang sekali, hingga misalnja orang jang berdiri 50 m

kedalam dari peranan atau objek jang ditunjukkan oleh lensa, sudah kelihatan kabur, dalam "Camera 65" objek2 tersebut dapat terlihat dengan djelas. Dengan demikian bagi cameraman tidak mengalami kesulitan kalau hendak mengambar gambar dari sesuatu scene dengan memin-dah2kan cameranja karena dengan "Camera 65" ini sasaran dari djauh sudah dapat tampak dengan djelas, baik keseluruhannya maupun bagian2nja.

LEBIH PRAKTIS

M.G.M. dalam membuat "Ben Hur" dipakai 6 buah "Camera 65" ini jang harganja meliputi 100.000 dollar sebulannya. Keenam Camera ini disiapkan pada beberapa tempat untuk pengambilan adegan diluar dan aduan kereta. Mengingat kelebihan teknis dari "Camera 65" ini crew M.G.M. tidak mengalami kesulitan dalam pengambilan gambar, sedang mutu adegan atau gambar tidak kurang nilainja, bahkan lebih hidup.

"Camera 65" ini adalah hasil penjelidikan jang mendalam oleh Panavision Incorporation, jang dalam hal barang2 optika telah terkenal terutama bagi dunia perfilman. Satu hal dapat dikatakan suatu keistimewaan disamping kemampuan atau kelebihan "camera 65" dibanding dengan kamera lainnya, cinemascope misalnja, ialah ukuran negatif jang besar itu dapat dijajak untuk film positif dar segala majam ukuran, 35.16.8 mm dsb. Dan untuk mutunja tidaklah berkurang, kejuall hanya gambar2 sadja mendjadi kejil.

INDONESIA TJUKUP 35 MM

Bagi Indonesia jang dalam hal devisa mendjadi pemiliran, hingga dalam hal kemajuan teknik banjak sekali keinggalan, televisi misalnja, bagi orang Amerika, Rusia Eropah dan Djepang, boleh dikatakan tiap 10 rumah pasti terdapat sebuah pesawat televisi, sebaliknya sebaliknya Indonesia orang mengenal televisi hanya mengenal dari gambar2 dimadja-lah, dan penduduk Djakarta pernah sekali menikmati pesawat ini ketika Pekan Raya beberapa tahun jang lalu, setelah itu tidak pernah lihat lagi. Demikian djuga dalam perfilman orang Indonesia kali ini, djuga tidak dapat menikmati apa jang dinamakan "Camera 65" ini sebelumnya, sebab alat2 tersebut tidak dapat dimasukkan ke Indonesia. Sedangkan film "Ben Hur" jang akan diputar di Indonesia nanti seperti halnya dengan "Rainree County" dipakai film ukuran 35 mm,



Charlton Heston, Stephen Boyd dan suteradara William Wyler sedjanak berpose dalam detik2 pembikinan film "Ben Hur" jang pada tahun ini satu2nja film jang menggondol 11 oscar... (M.G.M.)

INTERMIZ SEDJENAK

PEMENANG DJAGO LAWAK No. 37
 Setelah kami periksa dengan teliti sekali, maka pemenang utk. Djago Lawak No. 37 jatuh pada Sdr. :
 Sdr. Sudjarwi dan Sukaris
 Tjampurdarat
 Tulungagung



TEKS NO. 37
PANTUN KEMAKMURAN
 Tk. Kendang: Tak-tlung-dlang dit dlang
 dt, ketuplak, ketubleg, gebleg2,
 dlang duuuut, pret-pret-pret.
 Surabaya Jawa Timur, beli kepiting
 di Kertosono
 Indonesia kaya makmur sebab pemim-
 pinja bung Karno
 Eh-eh-eh. He-hee-ecek.

MOTONG
 Nata: Lan, orang jang memotong sampi
 itu apanja dulu jang dipotong?
 Dahlan: Ja sudah terang leherja dulu
 dong.
 Nata: Salah, kalau dipotong leherja du-
 lu kan mati. Jang terang dipotong
 pusernja dulu sewaktu ia sedang
 dilahirkan.
 Dahlan: Sompret saja kira lem-
 bunja.
 (Noor, Djakarta)

ZAMAN NORMAL
 Nenek: Kek, mana lebih enak? zaman
 sekarang atau zaman normal?
 Kakek: Sudah terang enak djaman nor-
 mal dong, nek.
 Nenek: Ooo dasar kakek2 nggak punja
 pikir, kalau saja lebih enak djaman
 sekarang sebab kalau dulu kita kan
 djedjajah.
 Kakek: Soalnya bukan begtu nek, se-
 bab waktu dulu saja paling suka
 makan pete djengkol dan pete tua,
 tapi sekarang nggak bisa lagi sebab
 gigiku sudah ompong.
 Nenek: Oooo ja pantas saja lihat2 sa-
 ben hari kau hanya termenung sadja
 lek.
 (Noor, Djakarta)

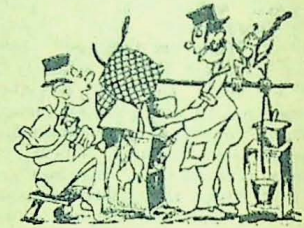
ANDJING
 Jujun: Neng kenapa sih andjing itu
 kalau kita sambit dari belakang kok
 mesti menoleh?
 Neneng: Sebab ia kaget atau kesaki-
 tan, tolol. Gitu adja kok tanja.
 Jujun: Salah, sebab kalau ia tak me-
 noleh nggak bisa melihat siapa jg.
 menjambit itu karena pantatnya tak
 mempunyai mata.
 Neneng:???? ???
 (Noor, Djakarta)

NGADJI
 Kjai: Sup, kalau kamu mau mengadji
 harus mengambil udak dulu ja.
 Jusup: Berapa piring pak Kjai?
 Kjai: Huss, disuruh ambil wuduk kok
 tanja berapa piring, emangnya ka-
 mu disuruh makan. Uduk itu artinja
 ambil ajr sembahjang, tahu?
 Jusup: Oooo, saja kira suru ambil nasi
 uduk (nasi gurih).
 (M. Noor)

TAWAR
 Tukang roti: Booot, boooottt, boti
 Orang iseng: Ada jang tawar bang?
 Tukang roti: Ada, mau beli berapa
 tuan?
 Orang iseng: Nggak, saja nggak mau
 beli, tapi kenapa kalau ada jang ta-
 war kok nggak djualij.
 Tukang roti: Dasar orang konjol suka
 nagangu orang djualan adja nih ...
 (M. Noor)



DARIPADA BRUNGGUR sambil iseng2
 belehleh sdr. mengisi teks gambar.
 keluon No. 39 dibawah ini jang lutju
 sekali. Bagi mereka jang paling lutju ka-
 mi sedjakan hadiah bagus2 bernilai Rp.
 50.—. Dan djangan lupa membubuhi tan-
 da "Sajembara Djago Lawak No.
 dikiri atas amplop atau kartu pos. Kir-
 man2 kami tunggu selambat-lambatnja 14
 hari sesudah MM ini terbit. Siapa tahu
 kalau nanti sdr. jang paling lutju.

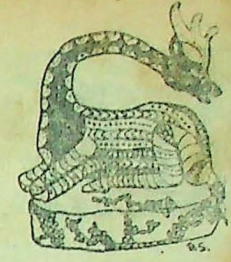


NO. 39
 ANAK SULUNG
 Karja: Anakmu sekarang sudah bera-
 pa Ngun?
 Mangun: Sudah empat semuanya laki2
 kok kang.
 Karja: Lha ini jang sulung apa jang
 ragil.
 Mangun: Empat semuanya sulung kok
 kang.
 Karja: Lho kok sulung semuanya itu
 apa lahir kembar?
 Mangun: Nggak kembar gitu kang, ta-
 pi lain2 harinja.
 Karja: Kalau gitu itu namanja bukan
 sulung semua.
 Mangun: Ija kang, sebab isteri saja itu
 semuanya empat orang dan beranak
 satu2

TJUPLIKAN DARI

asal usul WONOGIRI & gunung Gandul

(Oleh: Pembantu MM)

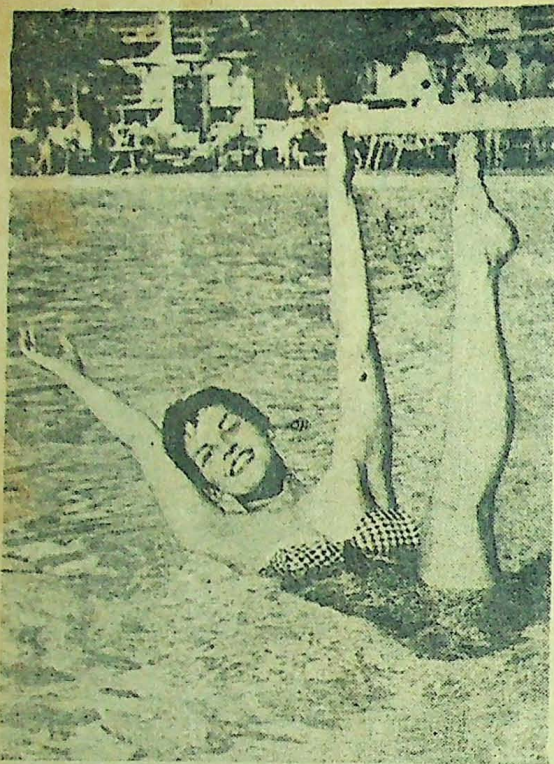


TENTU sebagian besar dari para
 penabita telah mengenal atau se-
 tidak-tidaknya telah mendengar
 tentang kota Wonogiri dengan tem-
 pat jamasjanja gunung Gandul.
 Adapun jejak kota Wono-giri ini
 ialah sebelah selatan kota Sur-
 akarta (Solo) jang jarak djauhja
 kurang lebih 32 kilometer. Tapi
 apabila saudara ingin beramasja
 kegunung Gandul Wonogiri tak
 usah kuwatir dengan jarak jang
 32 kilometer dari Solo itu, sebab
 dari Solo saudara bisa naik kereja
 api atau bus dengan karjis paling
 mahal Rp. 5.— dengan (bus) atau
 Rp. 2,50 (dengan kereja api). Djika
 saudara telah tiba dikota Wonogiri
 ingin membeli buah2an disanapun
 banjak pula seperti djeruk, djambu,
 mangga dll, tapi tak ada rambu-
 an seperti Djakarta. Dan lea gunung
 Gandul dengan sejasin Wonogiri
 kira2 janggal 1 Km sadja dengan
 djalan kaki, sebab dari sejasin
 djalanja sudah mulai nandjak me-
 nudju ke gunungja itu.
 Sebetulnja kota Wonogiri ini hanja
 lah merupakan daerah Kabupa-
 ten sadja, dan bila dibandingkan dengan
 kota2 lainja tidaklah begtu ter-
 kenal, bahkan daerah ini hanja-
 lah merupakan tanah pegunungan
 gamping lagi tandus dan lagi daerah
 ini pernah mendapat fitel sebagai
 daerah hongerodiem karena pen-
 duk Wonogiri dulu kebanyakan
 menderita penjakit kelaparan, tapi
 seka-ang penjakit itu telah dapa-

disembuhkan dan rakjaanja sudah
 kelihatan sehat2. Meskipun daerah
 Wonogiri ini hanja merupakan ta-
 nah tandus (tanah gamping) tapi pa-
 da zehir2 ini telah menunjukkan
 kemajuan dalam bidang pertanian
 maupun dalam bidang perekonomian
 sehingga menarik perhatian pemer-
 intah pusat untuk memperhatikan
 daerah ini.
 Selain dari itu menurut sedjarah
 djaman dahulu pegunungan wonogiri
 ini pernah untuk berapa radja
 Erlangga dan patih Narotama serta
 para pengiringnja tapi dimana tem-
 pat jang untuk berapa itu penulis
 sendiri tidak begtu faham.
**ASALNJA WONOGIRI + GUNUNG
 GANDUL.**
 Mungkin sudah menjadi tradisi
 bagi orang2 Djawa bahwa setiap
 memberi nama sesuatu itu kebanya-
 kan disesuaikan dengan keadaan
 atau bentuknja. Umpamanya sadja
 nama pak Martopaku, nama jang se-
 benarnya adalah pak Maria, tapi ka-
 rena ia berdjualan paku maka lalu
 didjului pak Martopaku. Seperti pu-
 la nama daerah Tirtomojo (termasuk
 daerah Wonogiri pula) jang mem-
 punjai arti: Tirta = air Mojo = be-
 ring, djadi Tirtomojo adalah sumber
 air jang bening, memang kenja-aa-
 njapun demikian.
 Begtu djuga halnja dengan kota
 Wonogiri serta gunung Gandulnja.
 Wonogiri itu terdiri dari dua sukuka-

ta yaitu Wono dan Giri Adapun arti
 kedua sukukata itu ialah Wono arti
 nya Hutan dan Giri artinja Gunung
 Djadi Wonogiri artinja hutan-pegu-
 nungan. Memang kalau dijilik dari
 keadaanja daerah Wonogiri adalah
 merupakan daerah hutan pegunung
 an serta tanahnya terdiri dari tanah
 gamping jang dutu hanja menghasil-
 kan gaplek (ubikaju) tapi sekarang
 atas bimbingan dan petunjuk para
 petugas pertanian daerah ini telah
 dapat menghasilkan polowadjo dan
 hasil bahan makanan lainnja jang
 lumayan.
 Sekarang tentang gunung Gandul,
 inipun tak berbeda dengan asal nama
 Wonogiri, Gunung Gandul ini bukan
 lah suatu gunung jang besar atau
 tinggi, tapi hanjalah suatu pegunung-
 an jang tingginja kira2 200 meter
 dan diaasnja terletak batu jang be-
 sar. Karena batu ini letaknja seakan
 akan menggantung (menggantung)
 di'ereng puncak gunung itu, maka
 gunung ini lalu diberi nama gunung
 Gandul. Tapi bagi saudara2 jang mu-
 dah pasing djanganlah mentjaba naik
 keatas gunung (batu) Gandul itu,
 karena batu ini keadaanja sangat
 tjurum dan djika sdr. semanut (pin-
 san) atas gunung itu lalu djatuh
 kebawah, djanganlah mengharap la-
 gi untuk ikut menikmati sandang-
 pangan jang baru dibagikan pada
 masa ini. Tentang keindahan pe-
 mandangan gunung Gandul ini tak
 kalah dengan pemandangan lainnja
 jang terdapat didalam Indonesia.





Perenang ini sedang berdemonstrasi melambatkan tangan bersama kakinya. Suatu pose yang dapat ditondjolkan oleh perenang2 barat. Gadis ini bukanlah seorang perenang kenamaan, tapi hanya untuk melepaskan waktu liburnya ia menjemplung dikolam renang. Tentang namanya anda boleh sebut siapa saja.....



Seorang peragawati dalam meragakan pakaian pengganti. Perhatikan tudung kepalanya serta model dari badjunya. Bagaimana menurut sdr.? Bagus? Komentar selanjutnya kami serahkan kepada pembatja.....

*

KEHUDJANAN

Alip: Lho Ma', kenapa basah kujup-datang dari mana?

Amat: Dari pasar, habis kehudjanan.

Alip: Mulai dari mana Mat kena hudjan tadi?

Amat: Mulai dari dari kapah sampai kekeki.

(Boerhan M. Ka'dangan)



Bintang mungil Taina Elg dan Kenneth More menjerakkan wadjahnya dalam sorotan lensa MM setelah sedjenak beristirahat dalam opname film "The 39 Steps". Film ini sudah tiba di Indonesia, tinggalah sampai penuntaranja. Dua bintang ini bermain dengan wadjah.....



Pandangan yang dapat dipertajakan ini ialah seorang Bintang Inggeris Irene Handl. Kebanyakan ia bermain dalam film komedi misalnya dalam "I'm All Right, Jack" ia memainkan peran isteri Peter Seller. Dan sdr. djuga dapat menjumpai dia dalam film The Night We Dropped a Clenger dan Desert Mice. Apa komentar sdr. mengenai wadjah aju hrena ini?

Kita temui lagi kini seorang peragawati yang mengenakan pakaian malam. Bagaimana pendapat sdr. mengenai pakaian malam yang diragakan oleh peragawati dibawah ini. Potongannya sih boleh, tapi sdr. djangan tjoba2 meniru sebab dinegara kita belum ada bahan seperti gambar dibawah ini. Kalau toh ada, bargannya terlalu mahal. Tapi tjoba2lah ganti model ini dengan kain batik. Kami kira lebih sjur kalau kainja kain batik.



Gambar disamping ini ialah ketika Nj. Nina Khrushchev yang telah dihadahi seekor tikus ketika ia berkundjung ke Laboran Biologi dari sekolah Claude Monet di Paris. Sebagai di ketahui Nina ikut menemani suaminya yang terkenal itu dalam perawatannya ke Perantjis baru2 ini. Diuga di Paris kepribadian Nina yang menarik itu menyebabkan amat populer dikalangan wanita2 Perantjis. (Gambar: A.P.)

*



Oleh: A. Poedjono

DENGAN hati2 aku naik tangga "Tjiwang" kapal jang kutumpang menudju ke Surabaya. Aku berdjalan selalu sabar tak tergesa. Karena tiga hari jang lalu, aku baru sadja keluar dari rumah sakit. Tiga bulan sudah aku terpaksa ngébléh2 dirumah sakit Singaradja. Segera aku menudju loket "Passage Manager" untuk inemperlhatikan ticketku dan aku mendapat No. 15. Aku selekasnja ing'n mengaso. maka aku langsung menudju keruang No. 15. Tiba di sana pintu telah terbuka pula sudah ada penumpang dua. Mereka sebaja berusia lebih kurang setengah abad.

"Selamat pagi bapak2".
"Pagi, pagi silahkan mengambill tempat nak."
"Terimakasih pak."
"Akan kemana tujuan anak ini?"
"Nja salah seorang kawan seruang."
"Ke Surabaya pak dan selanjutnja ganti kereta api ke Djokja."
"Perlop apa nak?"
"Begitulah pak, perlop sakit. Karena saja harus berobat ke Djokja atas perintah dokter. Di Singaradja belum ada alat2 jang lengkap untuk memeriksa penyakit saja."
Ketika aku sedang mengelamun, tiba2 aku dikejutkan oleh pertanyaan dari salah seorang kawan seruang.
"Anak ini rupa2nja masih budjang ja?"
"Betul pak, saja masih djaka."
"Sudah punya tunangan?"
"Belum pak, pelan2 sadja pak sambillalu."

"Ach, sudahlah nak. Djangan takut kawin. Pemuda2 djaman sekarang ini kebanyakan takut kawin. Apa sja jang ditakuti???"

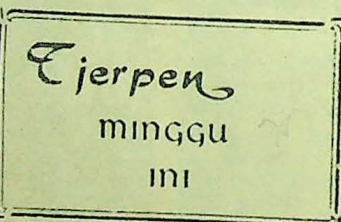
"Kalau anak tungga2 sja gadjih untuk djabung bekal kawin, sampai tuwék dan kiamat gadjih itu tidak akan ada sisanya."

"Memang begitu pak. Entah bagaimana saja sendiri agaknya termasuk pemuda perkawinan. Takut penderitaan2 jang akan datang. Karena gadjih belum menijukupi. Sudah banyak tjontohnja. Kawan2 saja sesudah kawin hidupnja moratmari."

"Lagi takut. Anak ini sangat pessimistis. Itu tidak baik. Bapak dulu waktu kawin hanya bermodal tjakar dan

bantal sadja. Ini bukan omong kosong, tetapi betul2 pengalaman saja.
Hanya kita harus dapat mengatur rumah tangga. Dan redjeki itu akan datang dengan sendirinja."

Tiba2 deru mesin kapal berhenti. Kulihat djamtangkanku, djarum menundjukan djam 5.00 pagi. Kusembulkan kepala keluar djendela, Tandjungperak bermandikan tjahaya sinar lampu. Berderet2 kapal2 bersinarkan lampu dan pemantulan sinar pada air memperindah pemandangan. Tetapi kapal berhenti masih djauh dari daratan. Untuk mendjerahikan pikiran segera aku mentjutji kepala dan muka. Segera siap2 mengatur kopor2. Tepat djam tujuh pagi mesin kapal mulai terdengar bunji lagi dan segera menepi dipelabuhan Tandjung Perak. Kulij2 pelabuhan berebutan menjerbu ke kapal menjaharji barang2 untuk djangkutnja ke darat.



Sesudah urusan dengan duane beres segera aku naik taksi menudju kekota mentjarj penginapan.

Keesokan harinja aku meneruskan perdjalananku. Dalam perdjalananku "tjeramah" nan agung dari kawan seruang kapal selalu mengiang-ling ditelinga. Penuh sesaknja manusia dan hawa panas dalam kereta api menjesakkan pernapasanku. Djam sembilan malam kereta api tiba di Djokjakarta.

Selama di Djokja kesehatanku berangsur baik.

Pada suatu malam udara tjerah, terang bulan, kulangkahkan kakiku menuju suri trotoir Maliboro. Hilirmudik lalulang pasangan2 merpati menikmati suasana Maliboro diwaktu malam membuat hatiku iri. Djalan sepandjang Maliboro, Patjinan sampai alun2 Utara penuh sesak dengan lautan manusia. Kebanyakan mereka menudju kealun-alun untuk menjaksjkan Pasar Malam. Mata liar nanar menjaharji sasaran. Tiba2 mataku tertumbuk dengan seorang setengah abad sedang duduk bersila djatas tjakar menghadapi sebuah sangkar

berwarna, puluhak kartu terlipat berdjajar2 teratur rapih dan sebuah dian elok. Segera kudekatj ia.

"Bapak ini djualan apa ja pak?"
"O saja tidak djualan apa2 Dén."
"Habis, alat2 ini untuk apa pak?"
"Sangkar ini berisi burung glatik. Kalau Denbei mau tahu nasib jang sedang dan akan djalami, burung glatik ini dapat memberj djawaban."

"Kalau mau menjanjakan nasib harus membair berapa pak?"
"Lima rupiah tjukup sudah dan tanggung berés Dén."

Kulihat kekanan-kiri, kalau2 ada orang jang mengerahui perbuatanku ini. Sebenarnya aku agak malu2 kutjing. Untunglah kebetulan sepi, hanya ada beberapa anak2 ketjil jang masih ingusan mendekati.

"Nama Dénbei sja ja?"
"Wah kali ini tingkatanku naik menjadi bangsawan."

"Bandrijo, Pak". Aku membohong. Pak dukun glatik mulai beraksi dan memanggil burungnja dengan djalan mengojok tempat korekapi jang berisil gabah dan berkata:

"Min, Paimin ajo keluar, mendjalankan tugasmu jang baik2."

Ini Dénbei Bandrijo minta tolong kepadamu ingin tahu nasibnja."

Tidak antara lama seekor glatik jang bernama Paimin keluar. Melihat kekanan dan kekiri seakan2 ada jang ditjari. Segera pak dukun mengeluarkan sebidji gabah. Glatik tjekatan sekali gabah setjepat kilat telah berada dalam paruhnja. Dan mematak tiga kartu jang telah disedjakan. Sesudah sang glatik mendjalankan tugasnja diberinja upah oleh pak dukun sebidji gabah lagi. Segera Paimin masuk sangkar tanpa menunggu komando. Satu per satu kartu diambilnja oleh spemilik glatik. Kartu pertama dibukannya. Hatiku berdebar apa gerangan gambar jang tertjantum dalam kartu tersebut.

GAMBAR Gareng. Bathiniku kurang ajar. Rupa2nja glatik ini mengedjekku. Karena perawakanku memang ketjil dan pendek. Kadang2 dari kawan2ku aku mendapat nama edjekan "Gareng".

Gambar kedua tiba giliranja dibukannya. Tampak gambar kuburan dan batu nisan. Tratap tersirap kalbuku. Dalam hatiku bertanja, makna apakah jang digambarkan kuburan ini? Apakah aku ini sudah mendekati ljang kubur?

Achirnja kartu jang ketiga dibuka. Tampak dengan jelas serta ornamentik gambar wajang jang mewudjudkan dua puteri jang ajuz. Aku tidak mengerti gambar puteri slapa itu. Sebab aku tidak mengerti tentang pewajangan.

Setelah kartu ketiga2nja dibuka mualah pak dukun menganal2sir gambar2nja satu per satu dan berkatalah ja:

"Denbei, gambar gareng ini bermakna seorang jang pintjang djalanja. Dengan sendirinja orang jang pintjang djalanja berarti kurang sempurna. Mata djuling berarti menjari2. Kesemuanja itu menggambarakan diri Denbei sendiri. Denbei tentu masih membudjang belum mempunjai sjsihan dan sedang menjari pandangan."

"Gambar kedua adalah gambar kuburan. Kuburan melambangkan alam kegelapan. Djadi artinja, pada dewasa ini Denbei sedang diliputi suasana kemuraman dan kesusahan."

Dukun glatik mendehem2 dan bertanja:

"Bagaimana Dén tjotjok bukan?"
"Ja, ja tjotjok", aku tidak mengejwakan ia.

Gambar ketiga ialah gambar mewudjudkan Dewi Sembodro dan Dewi Srikanji. Ini melambangkan dua orang puteri jang perangainja bertolakan satu dengan jang lainnja. Sembodro mempunjai djawa sutji murni, tenang dan keibuan. Sebaliknya Srikanji lintjah, ramah, menarik, tetapi merupakan perempuan "plajon" sering lari2. Banjak pengalaman dalam bidang asmara. Tidak baik untuk mendjadi wanita rumah tangga. Berdasarkan kesemuanja itu kalau Dénbei pertjaja, pakallah itu sebagai pedoman untuk menjari djodoh atau kawan hidup. Pada saat ini Dénbei masih diliputi kemuraman. Dénbei tentu mempunjai hubungan jang berunsur keasmaraan. Betul tidak? Kini ada dua orang dara jang berminat kepada Dénbei. Maka tentang pilihan diantara kedua dara ini seratus persen berada dalam tangan Dénbei sendiri."

SAMBIL mengujjapkan terimakasih dan meninggalkan "honorarium" lima rupiah untuk pak dukun jang berdjasa padaku, kutinggalkan tempat itu.

Dalam tengah perdjalanan pulang pikiranku masih tetap terikat gambar2 hasil pilihan si glatik. Tidakkah djauh dengan apa jang kualami. Memang aku mempunjai kawan karib dua dara persis apa jang dibitjarakan pak dukun glatik. Luh Negari, orangnja memang tjantik molek berusia i.k. delapanbelas tahun. Lintjah dan menggjurkan, tetapi materialistis. Sebelum hubungan denganku sudah beberapa pemuda jang dikuras kompetnja. Ia pandaj memikat dan meraju. Adapun satunja bernama Daju Satyani. Tabiatnja mendjilwai Dewi Sembodro seperti apa jang djramalkan pak dukun glatik. Tentang wadjahnja djika dibandingkan dengan Luh Negari dapat dikatakalah kalah satu angka. Tetapi jang menarik ialah sifatnja jang "onschuldig" dan sederhana.

Kini soal2 tersebut betul2 mendidif buah pikiranku jang selalu mengasaukan. Memilih salah satu diantaranya.

Sinar kemerah2an telah tampak diujung timur. Bunji peluit kapal "Tampomas" memekakkan telinga. Mesin kapal berhenti. Pantai Buleleng tampak tenang menantikan penumpang "Tampomas". Dengan gaja baru aku turun dari kapal. Dibawah berdiri diatas sampan Sembodro telah menjemputku. Kupegang tangannja erat2 taada kasihmesra. Segera kami bersama2 menudju kepantai.

"Bagaimana Sat, orang tuamu, setudjukah dengan rentjana kita?"

"Ah, itu kan soal sekundair, jang pri-mair adalah pendirianku sendiri bukan? Mas Djon telah maklum. Bagaimanapun djuga, menurut adat Balj aku harus kaularikan."

"Sebenarnja menurut watakku tak sam-pai hati untuk melarikan gadis tanpa perseudjuan orang tua."

"Oooooo! Baiklah kalau begitu. Malah lebih mudah pelaksanaannja."

Dalam ruang tamu djrumahku kubuat lukisan tjat minjak berobjek sepasang burung glatik jang hinggap dipohon beringin.



"Bagaimana Sat, orang tuamu, setudjukah dengan rentjana kita?"
"Ach itu kan soal sekundair, jang pri-mier

"Mas Djon, lukisan kok burung glatik itu bermakna apa?" tanya kawanku.

"Oh, itu sebetulnja kenangan pribadi. jang sebenarnya orang lain tidak perlu tahu. Tetapi karena kau sahabatku jang kuanggap sebagai saudaraku sendiri, maka tak ada djeleknya kalau kau ingin tahu artinja."

"Ja, Mas tidak perlu ada rahasia jang kau sembunjukan untukku."

"Burung glatik jang kudukis itu mengenangkan waktu aku mengadakan pemilihan diantara dua dara jang akan mendjadi mbakjumu itu. Dan burung glatiklah jang memberi ilham padaku."

"Burung glatik memberi ilham bagaimana sja?"

"Masakan kau tidak tahu, itu tu dukun glatik."

"Ohoooo, ja, ja, aku tahu".

Kawanku mengusulkan supaya kelak ada baiknja djika aku telah mempunjai momongan, menambahkan lukisan glatik ketjil pada lukisan tersebut, untuk dokumentasi.

Usul kawanku kuseudjudj dan kini lukisanku sepasang glatik telah kulukis; tambahan tiga glatik ketjil2 disampingnja.

GUGURNYA ABIMANJU

• Kesetiaan isteri jang wadjar, tapi achirnja darah membasahi bumi,

SEDANG didaunan sendiri tak selebarpun jang berani menggeliat. Mereka menunduk, merunduk, pada takut: gerak jang selembapapun akan melahirkan suara gangguan. Begitu juga burung dan margasatwa lainnya. Klajanja jang riang tertikamilah saat itu. Seolah-olah terpukau oleh mantera ghaib jang pating mudjarab. Jang masih terbang-melajang burung? menajari hinggapan, seolah-olah pada mengerti akan duka manakah jang sedang terjadi. Bunga dan segalanya pada terharu mendengarkan. Sekitar petamanan keraton Wirata saa, itu se-olah-olah bergelombang airmata.

Duh Pangeran Abimanju, sinaria perwira sesembahan hidupku, rintang Dewi Siji Sendari merajukan hari. Tidakkah tuan mau mengundurkan niat jang tuhur itu sampai esok hari sadja? Djangan sekarang tuanku, djangan berangkat hari sekarang. Semalam hamba bermimpi mengerikan sekali.

Kau bermimpi mengerikan, istriku? Janja Abimanju sambil melepaskan tangannya kepundak isterinya jang djelita itu. Oleh karena hanja mimpi itu sadjakah maka kau sampai rela hari untuk tidak melepaskan daku? Manisku, sa-

jangku, tidakkah kau tahu bahwa mimpi adalah bunganja tidur telap? Mimpi ialah hiasan kelepasan dari kepenatan seluruh badan.

Seperti umumnya sinaria lembu jang berkatataka, kadim: itu amatlah mesra terlepasnja. Ia se-olah-olah meraju merawan, tapi djuga menawan hati. Lebih bagi seorang dewi manja Siji Sendari. Perjumpaannya dengan suaminya seka'i ini, boleh dikata adalah jang pertamakali. Sedjak awal perkawinan mereka sisuami lalu pergi untuk kawin lagi, yakni dengan Dewi Utari jang sebenarnya terpernah nenek mereka. Dan selama itu Siji Sendari haruslah puas untuk hidup hanja dengan mandri airmata be'akta.

Baiklah pangeran djundjung-an hidupku, kaganya lebih lirih lagi jang kiranja pa'ut hamba hatirkan. Tidakkah tuan ingat akan pesan Rama Prabu Bajara Kresna, bahwa hari? seperti ini adalah hari naas bagi tuan? Sebab itulah sinaria, jundalah keberangkatan tuan itu walau hanja sebari sadja. Sehari ini sadja, dan esokhari saja akan rela melepaskan tuan.

Menghiba sekali gara Dewi itu berkara. Kepalanya tersembunji lunglai didada pudjaan hatinja, se-

dang dadanja sendiri mengisak lembut. Bejapapun djobanja menahan airmataja, tapi toh mengalih djuga ia. Bejapapun sikap jang telah diambil oleh Abimanju terhadapnja, tapi hanja kepadanjalah seluruh djiwa dan hati kewanjaan, nja bulat-2 d'sembahkan.

Duh Siji Sendari istriku, istriku, Permatja haji timbangan duka. Seperti djuga telah kauketahu orang manis, Kesatria lahir, mendjadi besar dan hidup didunia ini, semata-2 hanjalah untuk menj'esaikan tugasnja. Adalah begitu banjaknja tugas-2 jang harus dilaksa-nakan seorang Satria; selama ia memang masih mau menepati kesatriannya.....

Umpamanya meninggalkan istrinja untuk kawin lagi djustru disaat masih hangatnja perkawinan mereka? Ukas Siji Sendari sedikit djengkel. Ia ja pangeran rupawan, pentjinta ilung jang memilih jandjangan. Istrimu Siji Sendari maklum sekali bahwa tuan adalah rupawan. Dan bahwa nenek Dewi Utari pasti bisa tuan taklukkan hatinja. Ini hamba.....

Manisku, manisku Sendari, tugas Abimanju dengan tjepa-2. Kenapa kau seorang dewi pueri se-orang Maharadja jang terkenal Bidjaksana, t'ba-2 djadi begini kekakakan istriku? Bukantah kau djuga sudah mendengar sendiri, Abimanju hanja menj'in-ai Siji Sendari. Dan Abimanju meninggalkan Sendari untuk menikah dengan nenek Dewi Utari adalah semata-2 atas perintah Paman Prabu Bajara Kresna sendiri? Kejahiliah be'ahan hatiku, menurut suragan para Dewa-2 jang berkuasa, Radja jang berkuasa, Radja jang kelak akan tunggal memerintah Asina dan Amarta ini, hanja akan terlahir dari perkawinan Abimanju dengan Dewi Utari. Hanja dari perkawinan itu sadja dan tidak lain Abimanju kawin lagi adalah semata-2 tugas, istriku, dan samasekali tidak berniat mengikui djedjak ajahandanja.

Margasatwa masih djam, dan bunga masih terpaku. Pada ter-sendat perasaan mereka, begitu tu-hurnja djiwa Abimanju. Ia benar-2 kesatria jang bertindak semasa-2 atas perintah jang harus dilaksa-nakannya.

Kejahiliah istriku, orang manis belahan kalbuku, kaja Abimanju masih penuh kemessraan. Kesatria lahir, hidup dan berbuat semata-2 untuk tugas, tugas jang didjaguh-kan pada d'rinja. Perjama, ia harus berbakti dan menjerahkan djiwa nja buat Negara. Kedua, untuk gurunya. Ketiga, buat keluhuran

nama orang tua dan leluhurnja dan keempat untuk Kebenaran & Ke-musiaan. Dalam taraf terahir itu semua Kesatria harus bersedia me-nolong kaum jang lemah, kendati untuk itu ia mungkin mati sendiri.

Keduanja lalu terbangkam kembali. Gelutan rasa jang mengge-londjak dalam dada terasa terlalu agung untuk diterjemahkan kedalam kata-2. Peluk dan hudjan tjum-jang mesra lebih banjak mengaja-kan daripada segala bahasa. Mana pandangan dan alir airmata sama-2 membantunja.

Dunia jang terbisu seolah laut terharu menjaksikanja.

Paman Sadewa sendiri telah memerlukan da'ang kemari, sema-2nya untuk menjampalkan kepu-tusan sidang Agung para Pinisepuh. Bahwa untuk menghadapi Senapa-2 Asina, Tumenggung Djajadrajata dari Banakeling dan Raden Kartama ma'ama ini, Abimanjulah jang telah mereka tundjuk. Abimanju telah mereka perjajai untuk mem'malin barisan Pandawa, dan untuk perin-tah agung jang sekali ini istriku, be-ribu-2 maafmu jang kupinja, aku takkan mau melewatkanja. Kema-tian d'medan peperangan adalah satu-2nja kematian jang selalu di-lidamkan oleh Kesatria. Lebih bila untuk membe'la Kebenaran, mem-bela Negara. Leluhur serja kesen-tausaan turun-temurunja sendiri dihari-2 nanti. Oleh sebab itu istriku, Siji Sendari jang tjantik dan seja, relakailah sekali lagi keberangka-tanku saat ini. Aku tahu aku telah mengef'jwakanmu. Aku bukannya pria jang.....

Sudahlah Pangeran rupawan, kesatria berbudi tempatku berbakti, tugas Siji Sendari dengan t'ba-2 tabah. Sudah tjukup kesemuanja ka-pa-2 itu Siji Sendari sudah tad-2 memaafkan tuanku, dan hambapun djadi tahuah akan betapa kua-nja nisan tuan, Siji Sendari tidak lagi akan bersedih, sebab telah dijinggal-kan oleh suami tertjintanja djustru ketika masih hangatnja perkawi-nannya. Suragan Dewalah itu kira-nja Sendari tidak lagi punja dendam, tapi pada hamba ada satu per-mintaan.

Permintaan apa pulakah itu istriku? Katakantah! Tenjo sadja moga-2 ini tidak sampai terjadi, kakanda. Tapi siapa tahu, en-ahlah mimpi hamba begitu kuat dan djelas membajanja. Kalau sadja Pangeran nanti menemukan kesukaran bahaya, panggillah istrimu Sendari. Hamba akan madju mendampingi tuan, hamba ingin mari d' sisi tuan. Han-jalah tuan sendiriilah satu-2nja ke-hidupan Sendari ini.

Begitu rela dan tabah dewi jang tjantik itu mengatakannya, tapi djustru itu djadi luluhlah suami rupa-wan itu mendengarkannya. Ia me-meluknja, menj'humnja dengan ke-messraan jang tanpa tepi, j'lipun kebahagiaan jang meluap-2. Istrinja

ini adalah benar-2 wanita sadja, Pa'ut benar sebagai pueri seorang Maharadja jang Bidjaksana.

Baluklah istriku, djawab Abi-manju masih terharu. Kalau me-mang harus gugur, maka itulah ke-matian jang seharusnya direlakan oleh tidak sadja segenap Pandawa, j'lipun olehmu. Lihatlah, Keradjaan Wirata sendiri telah rela menje-rahkan ketiga puera perkasanja. Paman Seja beserta adiknja sebe-narnya belum pantas untuk menda-hului k'ja, sedang Pandawa sendiri mas'ih banjak pemuda-2nja.

FRONT Tegak Kirusejra sangat riuh tepuksuaranja. Sorak dan dje-rihan serdadu berebutan kemenangan memejjah langit. Darah berlumuran membandjir, sedang dimana-2 ga-djah, kuda dan mannis bergeljm-pangan j'ampuraur. Kesatria Abi-manju mengamuk tak terbendung, ia bagaikan panah jang meninggal-kan pasikan pimpinannya. Marah-nja membakar seluruh medan Tak-rea ia akan kematian kedua adik dan senapati pendampingnja yakni Bambang Sunjro dan Bam-bang Wlugaangga jang masih sama-2 remadja itu. Ia djuga tak rela akan kematian Kuda Pramugari, bina-2nja kendarannya itu. Kepada ke-tiga mertka itu ia telah bersumpah bahwa akan menentukkan balas ke-pada lawan. Kendati hanja kema-tian djualah jang akan menghent-ikan amarahnja itu nanti. Ia ma-dju terus, menikam dan memukul dan menjepak. Amarah kesatria jang rupawan itu kini benar-2 men-galahkan hanjeng.

Kotjarkatjir pasukan Kurawa di-b'kinnja. Beragas-ragusan jang re-bah menimbuni tanah basah darah. Djerit dan gedebuk orang ber'ari meninggalkan debu membumbung tjinggi. Hingga achirnja sekali, para kesatria djualah jang terpaksa ha-rus menjempu kanja.

K'ja harus menahannja kaw-an, terak Karjama'ama. Kesatria ini sakti sekali. Kita harus mela-wannja bersama-sama.

Ajolah kepung, kepung! Ke-pung sadja! saku jang lain dengan riuh. Kepunglah dia dari mana?

Hudjan panah dan tombak ber-hinggapan dijubuhnja. Darah Abi-manju mengujur menjiram buni. Lukanja seperti kelopak terbasut anggur, bertaburan diseluruh badan. Tapi ia madju dan madjulah djua, rekadnja telah bulat terpusakan. Ia harus menghabiskan seluruh la-wannja.

Hamuk, hamuk orang Asina! A'olah rebu! Abimanju! Madjulah, madjulah kemari! Djangan hanja sapu-sapu madjulah seribu sekaligus. Abimanju menunggukan-mu!

Berkara begitu itu, sebetulnja bu-kanlah ia masih Abimanju lagi. Badannya sudah ko'ok-2, leleh Be-ragusan lembing dan tombak mene-bus tembus lewat ubahnja. Tapi ia roh madju djua, mas'ih dengan djauh bangun sekalian. Begitu perwira kesatria ini, sam'ot kes-atria lawannya jang bernama Dima, Dewa tak sahan lagi mel'hatkannya. Diambilnja tombak usaka jang keramat diangkajnja, dan dengan seluas tenaganya dihempaskanlah tombak itu kepada Abimanju. Tapi Abimanju tak rebah, malah masih sem'ot ia sembar menantang lawannya. Ia maj' ber'ri, ber'ri keris dan tombak menuding badannya ber'egak. Kesatria jang terkenal lembu perangnya itu, perlawanannya mengalihkan han-jeng jang paling gilapan. Korban jang dijauh dimasuknja seperti takkan bisa masuk di'lu'ne. Kema-tiannja menjebatkan hormat dan hari kesegenap pihak.

DAN bila api pembakaran mata-itu sudah menialnja, maka men-geburah Siji Sendari kedalamnja. Ia telah dididjukan dan d'esus' oleh Maharadja Sri Bajara Kresna, da-lam menjewat suami tertjintanja untuk menghadap para Dewata. Sembolannya terkalut: Tidakkah didunia ini, maka di'wara pas'lah tjinta hatinja itu terudjukan dua. Hanja buat Abimanjulah, seluruh diri dan ragunja dia persembahkan adalah dengan senj'm kebahagiaan, ketika itu Dewi Sendari lalu mela-lukannya, masuk kepembakaran.



Dua kali dia persembahkan itu telah berkobar-kobar, maka tersembullah Siji Sendari kemudian menj'p'bu kedalamnja mengikui djusat suaminya.

Advertisement for Djamu Gadungsari. It features a man pointing to a box of the medicine. Text includes 'Lebih sehat dan gembira', 'Djamu GADUNGSARI', 'TJAP DJAGO', and 'No. 38'. The box image shows 'No. DJAMU 38 GADUNG SARI' and '1918'.



(28)

MELIHAT gerak-geriknya yang begitu tegas, hatiku pada saat itu merasa takut, segera aku berkata:

"Harap kau d jangan menjiela-salahkan aku Lin! Aku tidak bermaksud merusak- langgar perdjandjian kita. Hanja karena kita tiap malam mengobrol ditempat ini, kawanku diluar sudah mendengar dan mengetahui; ia minta agar aku mengenkalkan dikau kepadanya, tjoba kutanja bagaimana aku bisa menolak permintaannya?"

"Ah!", pada saat ini Yen Lin menarik napas panjang, kemudian katanya:

"Kendatipun kau merasa tidak enak untuk menolak, lebih baik aku segera meninggalkan tempat ini sadja! Ketahuilah, aku berani datang menengok kau tiap malam, jalah karena kau tinggal disini seorang diri, tak dapat menimbulkan kecurangan2 yang tak kita ingini, siapa tahu kau masih berkawan; ternyata kegemparingaran didalam dunia ini djimana2 sama sadja, hanja dari sini sadja aku menagchiri betas-djedjakku dalam alam-dunia manusia ini!"

Setelah mendengar gaja perkataannya yang seakan2 minta dikasihani itu, sudah tentu aku merasa selaksa pedih-hati, kemudian kataku:

"Harap kau d jangan begini, Lin! Kalau kau tak sudi menemui orang yang asing bagimu, aku akan berusaha menolak permintaannya untuk mu!"

Tetapi, ia sudah bangkit lebih dulu dari tempat duduknya, kemudian katanya sambil meng-geleng2kan kepalanya:

"Sekarang menolak djuga tak berguna lagi! Kau telah menjiela-bisikkan rahasia ku, biarpun aku tak menemui orang-orang pasti djuga dapat mengintip aku dengan diam2, apakah itu tidak sama sadja? Aku akan pergi sadja!"

Melihat dia benar2 hendak pergi, segera aku menarik sebelah tangannya, kemudian berkata:

"Tidak! tidak! Harap kau d jangan pergi! Sebenarnya aku tidak membuka rahasiamu Lin, aku hanja berkata kau seorang

Tetapi, sebelum aku habis berkata, tjiba2, terdengarlah suara tok, tok, tok djatas pintu kamarku beberapa kali, sehingga tanganku dan tangannya pada saat itu bergemetaran. Dengan terkedjut dan takut ia memandang pintu dan djendela itu, kemudian melihat aku, se-olah2 wadjahnya diliputi kekhawatiran dan ketjurginaan yang tak terhingga.

Pada saat ini aku tahu keadaan sudah seperti "Telur Djudjung Tanduk" aku hanja dapat menekan gerak-hatiku yang tak tenang itu sekuat tenaga, kemudian menekan bahunja sedjenak, lalu dengan suara yang rendah aku berkata kepadanya:

MANUSIA
SETENGAH
PERI

"Duduklah dengan tenang Lin! Bjarlah aku berdja mengenkahkan kawanku ini!"

Aku menghampiri pintu itu, dengan kehabisan akal lagi aku membukanya dan dengan sengadja aku menutupi pemandangan dalam kamarku dengan bsdanku, dengan harapan agar dapat menghalang-halangi pandangan mata yang dilontarkan dari luar.

Tetapi, yang berdjri didepan pintu itu, tak lain dan tak bukan, jalah Fan Thian Ming, yang mungkin telah mendengar perriakapan kita lebih dulu didalam kamar, maka, begitu pintu kubuka, tanpa kata apa2 lagi ia melangkahkan kakinya

masuk kedalam serta dengan sedjuk hati katanja:

"Sudah datangkah tamu malam ini? Aku telah membawakan kamu buah2-an!"

Dengan semangat me-lajang2 aku menengok Yen Lin, terlihatlah gerak-geriknja sudah begitu biasa dan ramah-tamah. Ia kembali duduk lagi diatas kursi rotan disisi medja tulisku; sedangkan tangan Fan Thian Ming membawa sebuah kantong kertas yang berwarna tjoklat yang isinja mungkin buah2an.

Pada saat ini, aku tidak segan2 lagi, segera kuulurkan tanganku memperkenalkan mereka.

"Ini kawanku, Fan Thian Ming, pemilik dan tuan rumah tempat ini; ini adalah menjebut nama Yen Lin, dengan meng-gagap2 muluku terkuntii, entah pada saat itu bagaimana sebaliknja aku harus berkata.

TETAPI, Yen Lin memang seorang setan yang lintiah-berakal. Setelah ia melihat ke-ragu2anku, segera ia berkata:

"Aku bernama Liu Fung Chen, tuan Fan, apa kabar?"

Setelah mendengar nama yang disebut-kannya sendiri itu, aku amat terkedjut.

Liu Fung Chen ialah kawan baiknja dimasa hidupnya, sekarang, ia malah menggunakan namanya untuk mengelabui orang, sehingga dengan tak terasa mengingatkan aku segala peristiwa setelah ia mengachiri riwajatnja.

Tetapi, suasana pada waktu ini, menahan aku terdjerumus kedalam kemonangan, hanja dengan mengikuti gaja kata2nja aku telah melaksanakan kewadajibanku untuk memperkenalkan mereka.

"Nona Liu seorang wanita yang tjakap, ia baru pindah ke Tretes, rumahnya tak djauh dari sini!"

"Ah!", kata Thian Ming mengikutii mulutnja:

"Kalau begitu baik sekali; djadi nona Liu masih terangga kita, selandjutnja

aku harap nona Liu suka sering2 mengundjungi kita untuk memberi petunjuk!"

Aku mengerti maksud kedatangan Fan Thian Ming kosini, ia bukan hendak menemui wanita ini, hanja me-lihat2 paras wadjahnya benar2 sama atau tidak dengan potret Yen Lin itu. Maka, mengenai benar tidaknja ia Liu Fung Chen, serta apakah ia benar2 tjakap, benar2 tinggal di Tretes, semuanya ini tidak dalam perhatiannya sama sekali.

Aku melihat waktu Thian Ming mengobrol dengan Yen Lin, matanja terbuca lebar2, melihat potret Yen Lin yang terletak diatas medja tulisku itu, seakan2 merasa terkedjut dan heran.

Ia merobek kantong kertas yang dibawa masuk tadi, dikeluarkannya beberapa buah jeruk keprok yang harum baunya, dsodorkannya dihadapan Yen Lin dan aku, bahkan dengan tak berkedip2 ia memandang aku dengan gaja matanja yang aneh.

Pada waktu ini, aku hanja merasa malu, karena aku telah mendustai kawan karibku yang paling baik terhadapku! Ia hanja tahu Yen Lin yang didalam potret itu yang telah lama meninggal dunia, tidak tahunja nona Liu Fung Chen yang berada didepannja itu ternyata 100% orang yang berada dalam potret itu.

Kalau didunia ini ada dua orang yang paras-wadjahnya begini sama dan sebangun, kupikir: siapa yang telah melihatnja pasti djuga akan menimbulkan keanehan seperti Fan Thian Ming telah undjukkan tadi, bahkan Yen Lin sendiri djuga telah melihat keanehan Thian Ming itu. Maka, setelah kami habis makan buah jeruk itu, Thian Ming minta diri, meninggalkan kamarku kemudian Yen Lin sendiri mengambil potretnja sendiri dan berkata kepadaku:

"Potretmu ini telah menjebakkan kesukaran2 sadja! Tadi tuan Fan itu dengan henjingnja memandang aku, kemudian memandang potret ini, bagaimana ia tidak akan mengenali aku?"

"Walaupun ia dapat mengenali kau djuga tak mengapa", kataku menghiburnja.

"Tuan Fan adalah kawan dada-ragaku, ia tak akan berbuat hal2 yang dapat merugikan atau menjijakakan kita".

Tetapi, bagaimanapun djuga Yen Lin masih chawatir.



Melihat benar2 ia mau pergi, dengan segera aku menarik tangannya, kemudian Supersalahkan ia duduk. Kembali

"Kalau aku sudah dikenalinia, pendeknja bukan suatu hal yang baik. Ketahuilah, menurut pandangan orang lain, kau adalah manusia dan aku setan, mana ada tjarania manusia dan setan ber kawan dan berkumpul-gaul?"

Melihat dia begitu chawatir, segera aku menerangkan keadaan yang sesungguhnya.

"Kau d jangan chawatir, Lin, aku tanggung ia tak akan dapat mengenali kau, karena, aku telah pernah berkata kepadanya dulu, kalau kau seorang pelajaran wanita dari sebuah rumah-makan di Surabaja, hanja paras-wadjahnya kebetulan sama dengan nona Yen Lin!"

Setelah mendengar perkataanku, wadjahnya tjiba2, berubah, dengan menjala2 sepasang matanja memandang aku tak henti2nja.

"OH, djadi kau sudah lama pernah menjeterikan peribadiku dengan orang lain?", kata Yen Lin dengan penuh tak kepuasan.

"Luju benar aku masih mengira bahwa kau terus menetapi djandjimu, tak terkira sudah lama kau membuka-petjahkan rahasia djantara kita berdua!"

Mendengar perkataannya begitu berat-tenggelam, aku takut kalau2 ia benar2 salah paham, dan seterusnya akan meninggalkan aku, segera aku menjelas-kannya:

"Aku tidak bermaksud atau sengadja mengobrol dengan mereka! hal ini, kurasa hanja dapat menjalahkan kau sendiri dapat dilihat orang!"

"Aku dilihat orang?", dengan amat terkedjut dan heran ia tanja kembali:

"Bagaimana mereka dapat melihat aku?"

"Bukankah ini soal yang biasa?" kataku.

"Entah apakah kau ingat atau tidak; hari pertama kau datang menengok aku pada waktu sendja, aku masih belum pulang, kau diluar pintu kamarku menjambelewa untuk beberapa waktu lamanja, kemudian kau meninggalkan kamarku ber-djalan2 lambat2. Pada hari itu kau telah dilihat isteri kawanku tadi, sehingga terpaksa aku telah mendustai mereka untuk melindungi kau, tetapi, sekarang kau bahkan masih menjela-salahkan aku!"

Selanjutnja, tjeritera lampa yang kutjeterikan kepada keluarga Fan tempo hari itu, kuulangi sekali lagi persis apa yang telah ketjeterikan semutnja.

Setelah ia mendengar tjeritera ini, berubah warna wadjahnya pelahan2 banget kembali, achirnja ia menarik napas lega seraja berkata:

"Kalau aku lebih dulu tahu akan dipergoki orang, seharusnya aku tidak datang pada waktu sendja, tetapi, hari itu memang dengan ter-gesa2 aku hendak menengok kau, serta hendak melihat-lihat randjang besiku kau letakkan dimana, maka saat itu aku tak sabar lagi, kemudian datang ketempat tinggalmu pada waktu sendja.

"Apakah kau djuga masih ingat akan tempat tidur ini? Dan bagaimana kau tahu aku telah membeli randjang besi ini?", tanjaku dengan heran.

Yen Lin melihat aku bertanja demu-

klan, dengan matanya yang djeit itu ia melirik aku sedjenak, kemudian ketawa dan berkata:

"Apakah kau telah lupa akan peribadiku? Aku seorang setengah peri yang telah pernah makan rumput adjaib itu, hal2 apa didunia ini, dapatkah menge-labuhiku aku?"

Pada waktu ini, ia hanya ketawa pahit, kemudian katanja sambil meng-geleng2kan kepalanja:

"Kau harus tahu aku hanya seorang setengah peri, masih belum dapat men-tjapai dunia peri yang asli. Untuk menge-tahui hal peristiwa dunia mudah sekali, untuk mengetahui diri sendiri paling sukar; aku berani buka suara, menjom-bongkan diri mengetahui segala hal apa di luar diriku, tetapi, hanya nasib diriku sendiri sedikitpun aku tak tahu apa2, inilah benar2 sebuah hal yang amat men-jesalkan hati!"

"Maka", dengan menggunakan kesem-patan ini aku mendekatinja, dengan su- ra yang rendah aku membisiki telinga- bangsanja kesuksesannya, dengan tak ta- ban lagi aku ketawa kembali, dan ber-tanja:

"Kendatipun kau seorang setengah pe- ri yang tahu apa2 dan hadir dimanama- mana, mengapa kau tadi berkata tak tahu kalau bisa dilihat orang? Lagi pula, malam ini kawanku hendak melihat kau, mengapa terlebih dulu kau tidak merasa dan tahu akan hal ini?"

"Kau tak tahu bahwa aku hendak men- tjium kau, bukankah begitu?"

Dengan malu2 ia membuang mukanja, se-akan2 hendak menghindari aku. Teta- pi, menghindari nasib diri sendiri seba- gai peri sadja ia tak dapat, mana bisa menghindari tjiuman hangat yang mesra- kekal ini?

Kemudian aku dan dia, terdjerumus ketengah-tengah djurang kesesatan nasib yang amat dalam.

Setelah berpeluk-tjiuman, Yen Lin mengangkat kepalanja bertanja kepada- ku:

"Apakah kawanmu itu dapat dipertija- ja? Setelah ia melihat potretku mung- kin atau tidak ia menduga aku setan? Dan mungkin atau tidak ia akan menga- ta-sjarkan kepada orang2 di-mana2? Ka- rena, "Sepandjang Tali Tidak Sepandjang Mulut Manusia" kau tahu, jg. paling aku

takuti jalah kalau orang2 ikut — tiam- pur hal tidak tahu adat ini, mengikut lidahnja menjjarkan hal ini dengan tak bertanggung djawab sama sekali".

"Aku kira tak mungkin, Lin!", segera aku berkata menghamburnja.

"Kawanku ini, bajknja sudah seperti saudaraku sendiri. Besok aku dapat memberi tahu dia untuk memegang ra- hasja kita".

Dengan meng-gigit2 bibirnja yang ke- tjil mungil itu Yen Lin me-manggut2kan kepalanja dengan pelahan2, kemudian berkata lagi kepadaku:

"Kau akan menjuruh dia memegang rahasia? Bukankah ini "Membabat Rum- put Mengedjutkan Ular"? dan bukankah ini berarti kau "Menjentjeng Lauk Ten- gah Lalat"? Kalau dia memang tidak sjakwasangka, dan kau sendiri yang mengatakan, sebaliknya bahkan membuat dia me-nebak2 dan memikirkan yang ti- dak2!"

"Aku berakal".

Pada saat ini, dengan tnggi hati aku berkata:

"Walaupun aku bukan setengah peri, tetapi, kalau menghadapi peristiwa ma- nusia, lebih kuat dan yakin dari pada se- orang setengah peri.

Aku dapat menurut apa yang tempo hari pernah kukata-tjeriterakan tentang tjeritera-palsu itu, mengatakan bahwa kau seorang pelajan wanita rumah- makan yang hendak disergap-terkam oleh segerombolan manusia2 Atamini, maka terpaksa bersembunyi dikota Tretes yang sunji untuk sementara waktu, tak berani sembarangan muntjul djumka umum, me- njuruh dia menutup rahasia itu. Bukankah itu amat beralasan, Lin?"

"Kau ini orang yang berakal kantjil!" Dengan ketawa ia memeras bahunja, kemudian katanja:

"Lihatlah sedangkan kawan baikmu sendiri kau kelabuhiku begitu rupa!"

Aku djuga ketawa ter-bahak2, segera aku berkata: "Apakah ini masih bukan untuk kau?"

Tetapi, walaupun bagaimana djuga perasaan hati Yen Lin terhadap Fan Tian Ming masih tidak enak, dan ragu2. Ia menajai aku hingga pada dasar2nja mengenai keadaan rumah tangga kelu- arga Fan, tempat serta pekerjaannya, hu- bungan kawannja, serta pada masa ke- tjilnja sekolah dimana, satu persatu- ditanjakannya djelas2, akhirnya barulah menarik napas pandjang merasa lega- hati, kemudian katanja kepadaku:

"Untung orang ini tidak ada rintangan apa2 bagi kita, sekali lagi kuberi tahu kau; lain kali djangan memasukkan orang yang tak dikenal, sekali-kali dja- ngan!"

"Ini dengan sendirinja", kataku de- ngan penuh kejaklman".

"Karena kau dan aku, aku tidak da- pat sembarangan memasukkan orang yang tak dikenal; hanya Fan Tian Ming, ia seorang kawan karibku bahkan tuan rumahku, barulah aku tak leluasa untuk menolaknya masuk kekamarku!"

Setelah melalui djaminan ini barulah Yen Lin merasa agak bebas-biasa menge- nal soal ini.

Achirnja tjap malam ia masih mengun- djungl aku, hanya dengan tak henti2nja mengingatkan aku agar ber-hati2.

OLAH-RAGA

Hari ini PSSI „SENIOR” kembali

• Indonesia kurang beruntung dalam turnamen sepak bola se Asia

UDARA yang panas sekali dengan suhu kira2 38 derajat Celcius, lapangan yang penuh debu berterbangan, djirngi tepuk tangan supporters tuan rumah yang men- tjaba memberjkan semangat kepada para pemainnja yang serba djangkung itu, itu lah kira2 skets pertandingan yang diba- dapi Kemis kemaren oleh pemain2 PSSI melawan kes. India distadion Calcutta dalam rangka babak penjisihan olympi- ade Roma. Tidaklah diketahu dengan pasti, apakah kes. Indonesia yang diren- janakan hari ini mendarat dilapangan Kemajoran kembali sebagai "pahlawan2 sepakbola" yang membawa kemenangan atau sebaliknya, entahlah! Jang terang, sewaktu kes. kita meninggalkan tanah air pada hari Minggu pagi jang baru lalu menudju arena pertandingan, dikatakan oleh pelatih Mangindaan bahwa ia akan berusaha dengan se-keras2nja untuk me- laksanakannya "ugas nasional" itu dengan baik. Tudjuhbelas pemain, demikian di- katakan, berada dalam kondisi badan serta mental jang baik sekali, dan bila- mana ada kesulitan mengenai "bertan- ding dibawah suhu jang panas sekali", itupun telah pula diusahakan untuk mengatasinja. Selama beberapa hari sebelum berangkat, pemain2 PSSI telah di "go- dok" dengan latihan2 ditengah hari bo- long, dimana "panas" benar2 tengah naik kekepala. Pemain2 PSSI jang turut memperdjaujkan "via Calcutta ke Ro- ma" itu ialah: Paidjo dan Jus Etek se- laku kiper, back: Sampara, Him Tjiang dan Ijas, half-back: Rukma, Fatah dan Liong How, spil: Kjat Sek dan Santja, sedang barisan depan terdiri dari Wi- tansa, Henky Tmjsela, Suwardi, Parhim. Omo, Ade dan Surjadi, Old-crack Sjan Liong tak djadi turut serta, karena ber- halangan menunggu bajinja jang akan lahir

APABILA djata telah dibajangkan bagaimana kira2 suasana pertandingan, maka mendjadilah pertanjaan pula yakni sampai dimanakah gerangan kira2 ke- kuatan kes. "tuanrumah"? Informasi2 tentang kes. India, sesungguhnya sedikit sekali diketahu, Namun demikian, da- pat djuga diketahu dengan pasti, bahwa India ternyata telah mempersiapkan ke- sebelasannya dengan baik sebelum per- pertandingan pertama itu. Tampak2nja India menjadari dengan sungguh2-bahwa memenangkan pertandingan pertama itu. adalah djalan jang terbaik sebelum men- dju Jakarta, Tegassja, India mempunjai mudabisi jang tjukup besar untuk bertolak

ke Roma. Karena itulah, dibawah penga- wasan jang teliti dari suatu komisi dan beberapa orang pelatih. kes. India digem- bleng terus menerus sedjak bulan ter- achir ini. Menurut keterangan selanjut- nja, kes. India jang dipersiapkan itu, tam- paknja lebih tjondong ber"inti"kan pe- main2 dari Calcutta sedang sisanja dari Madras serta beberapa kota lainnya. Di katakan, Inronesja tak usah kaget, bila- mana nantinja dijumpai pemain2 baru. Kata informasi itu selanjutnja, memang, hal demikian adalah suatu kebijaksa- naan jang tak dapat dimungkiri lagi, bahwa mengharapakan pemain2 jang tam- bah lama tambah tua samalah halnja ber- mimpi dijsiang hari, dan meski mereka merupakan pemain2 kesajangan dan tju- kup terkenal, toh dalam 8 tahun terachir ini mereka tak pernah berhasil membawa naik nama India dibidang ini

Sungguhpun begitu, kata informat itu selanjutnja, Indonesia kiranja tak usah ragu2. Kemadjuan tehnik dari kes. India tidak begitu kelihatan, dan walaupun latihan2 kearah 2 X 45 menit telah di- intensipkan, namun kes. India dilihat dari keseluruhannja, agaknya tak begitu perlu mengchawatirkan Indonesia. Jang penting bagi Indonesia: memperguna- kan menit2 pertama dengan se-terapatnja, dan djika perlu dengan "hudjan2 gol", dan apabila harapan itu memang bisa mendjadi kenyataan, akan ketahuanlah bahwa kes. jang telah dipersiapkan tidak dengan sistem sepakbola modern tak da- pat tiada akan menajikkan "bendera pu- lih" sebelum pertandingan selesai. Dan achirulkata, tentang pertandingan jang sampai saat tulisan ini djatas mesinketik belum diketahu kesudahannya itu, tak lain hanya bisa didahului dengan utjapan: semoga sukses, hingga melalui pertandi- ngan2 djuar kandang serta didalam kan- dang sendiri nantinja, Indonesia berha- sil menudju Roma

nia sebelum djatuh kekedudukan nomer 4 itu? Djawabnja pasti: sudah! Dan djawaban itu tidak hanya bisa dilihat dari hasil2 pertandingan jang telah di- tjapai, malah lebih diperterang lagi oleh kesanj2 rombongan sewaktu sampai kem- bali di tanah air. Berkata Ketua PSSI, A. Wahab Djohadjikusumo bahwa da- lam pertandingan melawan Djepang un- tuk memperebutkan tempat ke-3, kes. kita ternyata kurang beruntung. Seluruh permainan waktu itu djkuasai oleh pe- main2 kita, akan tetapi sungguh "sial" dari tembakan jang bertubi2 dlantjarkan didepan gawang Djepang hanya 2 kali menemui sasarannya. Sedang sebaliknya, Djepang jang dalam pertandingan terse- but hanya berkesempatan tak lebih dari 5 kali sadja menggerebek pertahanan ki- ta, telah berhasil 3 kali menelorkan goal. Dikatakan, bahwa ketiga goal jang dibikin oleh Djepang itu, bukan karena kelemahan penjaga gawang kita, me- lainkan barisan pertahanan, istmewa barisan tengah dimana spil Isak Udin jang dalam 2 kali pertandingan sebelum nja bermain baik, kali itu banjak me- lukan kelengahan. Tentang pertandingan lawan Korea Selatan jang berkesudahan dengan 2-4 untuk kekalahan Indonesia itu, dikatakan oleh A. Wahab, bahwa melihat djalannya pertandingan teru- tama dibabak kedua, kes. kita sesung- guhja tak usah menderita kekalahan. Akan tetapi, demikian A. Wahab, Korea telah berhasil dengan siasatnja yakni membikin djengkel pemain2 kita dengan dengan djalan mem-buang2 waktu tat- kala mereka sudah unggul bidji. Ketika ditanjakan tentang sebab-musabab diko- luarkannya Dirhamsjah dari lapangan, di- djawab oleh A. Wahab, bahwa hal demik- ianpun adalah "siasat" dari pihak Ko- rea untuk tidak mengikutsertakan lagi pemain jang lintjah itu. Waktu itu, salah seorang pemain belakang Korea menjik- ut mata Sutjipto jang baru sadja men- tjetak gol pembalasan, sehingga karena- nja ia tampak agak kelabakan. Dirham- sjah jang berada dekat Sutjipto terus menolong dan mendorong pemain Korea itu. Akan tetapi pemain Korea itu me- ngambil sikap menantang, jang oleh Dir- hamsjah disambut dengan sikap serupa. Kedjadian ini diketahu oleh wasit, hing- ga achirnja kedua pemain itu dikeluar- kan dari lapangan. Dapat ditambah- kan, sebelum pulang ketanah air, kes. PSSI Junior telah bertanding melawan kes. Singapura-Malay jang berkesudahan dengan 4-2 untuk kemenangan Indone- sia. (Kes. Singapura-Malay adalah djura Community League Singapura). Dan dibe- ritakan achirnja, bhw. turnamen sepakbola junior se-Asia itu telah mendapat un- tung sebesar 16 ribu dollar. Kedudukan kedjuaaraan tahun ini ialah: 1. Korea Selatan, 2. Malaya dan 3. Djepang.

Ringan tapi bernilai

untuk MEMPERKUAT KONDISI BADAN



BROFLUKIN-C

untuk GRIEP INFLUENZA dan PILEK



BK-3-00

BK

Mengandung KININE dan VITAMIN-C



PABRIK KINA BANDUNG
INDONESISCHE COMBINATIE V. CHEM. INDUSTRIE N.V.

RESENSI FILM :

(Oleh: Wartawan film MM)

Dean Martin pemabuk,
Taina Elg mata-mata dan
ROBERT TAYLOR orang buronan

RIO BRAVO

(Warner Bros)

Mission of Danger

(M.G.M.)

FILM yang menduka-keriterakan tentang kehidupan sheriff dimana banyak musuh2nya antaranja bandit2. Tjeritanya sebetulnja bagus, tapi sayang, karena kedjurnja sensor Indonesia sehingga tjeriteranja agak tidak tjalan. Dalam film ini akan sdr. djumpai bagaimana tjaranja membekuk bandit2. Pemandangan daerah



John Wayne tabah menghadapi lensa kamera. Permainannya mengagumkan...

yang digambarkan, sangat mengesankan sekali dimana kemeramannya sangat linjah. John Wayne performannya dapat di puji dengan sesuai dengan watak yang membawaknja. Adapun yang aneh dalam film ini ialah mainnja Dean Martin yang biasanya memerankan komedi tapi dalam film ini begitu tegapnja ia memerankan sebagai seorang yang dojan minum alias pemabuk. Dean Martin tidak menampilkan ketjanggungan2nja. Permainannya berani dan dalam film ini akan anda lihat bagaimana Dean Martin ini mendjad, seorang djago tembak. Dalam "Rio Bravo" akan anda dengar pula selingan njanjian2 Dean Martin dengan suaranya yang empuk itu. Bolehlah sdr. menjak film ini untuk mempertegang selera mata

DIBAWAH sutradara George Waggner, Mission of Danger dapat ditempanja sebagai film heroisme dari pedjoang2 Ranger's Amerika kuno, dimana untuk menghadapi pertempuran2 dibenua Amerika dan Inggris yang harus menandingi militer Perantjis. Film ini mempunyai tata-warna indah dan tidak akan mengaburkan mata penonton. Djalan tjeriteranja berkisar pada tjara2 peperangan dengan taktik Rangers. Major Robert Rogers (Keith Larsen) mendapat tugas untuk mengintai lawan kekuatan Perantjis - Indian. Peristiwa ini berkisar pada tahun 1750. Kolonel Trent (Patrick McNee) ikut pasukan Rangers dibawah pimpinan Major Rogers. Dalam tugasnja itu dengan melewati bahaya2 dan perkelahian maka Kolonel Trent berhasil djuga mendapatkan dokumen yang menunjukkan kekuasaan Perantjis di Quebec, tetapi tertangkap dan tertawan. Dengan menggali lubang dari pendjara dengan membuat terowongan dibawah tanah akhirnya mereka berhasil meloloskan diri dengan imbul dipinggir kakt. Sampai ditengah perdjalanan ketemulah mereka dengan Audry (Taina Elg) yang terkenal di Perantjis sebagai agennja, padahal dia adalah seorang mata2 Inggris. Dalam adegan ini terdjadilah romans antara Audry dengan major



Taina Elg, bintangnja lagi nasdjak...



Robert Taylor permainannya tenang dan sekali2 mendeajutkan djantung.

Rogers. Tapi karena major Rogers akan mendahulukan tugasnja, unuk memperoleh pula djalan kebenaran Perantjis tsh. Dan bagaimanakah major Rogers ini menemukan benteng tersebut? Nah sdr. kami silahkan lihat sendiri. Dan Audry akan saling bertemu dengan major Rogers setelah perang tersebut selesai.

House of Seven Hawks

(M.G.M.)

FILM ini dengan suksesnja telah disutradarai oleh Richard Thorpe dimana melukiskan keavonturan Robert Taylor dalam film ini memainkan watak dari seorang pengemudi kapal ke-dektektip dapat dipertjajakan. Penggambaran yang begitu menonjol dari kehartaan dapat mempesonakan penonton dari melalui liku2 perkembangan tjerita jg. ditengahkan.

Johnny Nordly (Robert Taylor) sebagai pengemudi kapal ketjil telah djewa oleh orang yang menamakan dirinja Anselm (Gerard Heinz). Dalam perdjalanan iba2 Anselm mendadak mati karena serangan djantung. Johnny membawanja kapal itu sampai pantai dipelabuhan ketjil di negeri Belanda. Setelah sampai disitu barulah ia mengerti bahwa Anselm adalah letnan polisi rahasia. Dan karena Johnny diuduh telah mengambil surat rahasia yang dibawa oleh Anselm (sebetulnja memang benar bahwa yang mengambil surat tersebut adalah Johnny, tapi ia tidak mengaku) terpaksa Johnny ditahan, dan kapalnja terpaksa didjaga pula oleh polisi. Johnny sangattlah sibuk dengan tjara apa dia meloloskan diri. Tapi akhirnya Johnny dapat menudju kesebuah danau ketjil dimana bertjoko' rumah yang bernama "House of seven hawks". Dan ada apa latar belakang mengenai rumah tersebut? Kami silahkan pembatja menjaksikan filmnja nanti bila sudah djupkar..... (shmk)

SOROTAN Panggung Film

SHOW TERBESAR DI MEDAN

MAS Welly Siregar itu tukang show yang banyak mentjeploskan idee matjam2 atraksi istimewa telah mengeringkan kabar sama si Plerok bahwa Jajasan "Welly Show Brothers" yang dulu terkenal satu2nja jajasan populer, pada bulan Djuw5 nanti akan mengadakan perlawatan "great show" ke Medan. Show yang diadakan di Medan adalah satu2nja show terbesar yang belum pernah djalam dalam dunia per-show-an. Untuk j5 oleh mas Welly akan djbawa 70 orang seniman-seniwati dari ibukota terdiri dari artis, pelawak dan penari populer. Suatu pertanda bahwa ibaratnja orang Medan kedjatangan jntan-berikan menjaksikan bintang2 bertaburan serta tari Kahjangan yang dibawakan oleh artis mungil ibukota. Dalam tri-wawabsantap antara mas Welly, mas Mjs dan si Plerok, dapat ditekankan pula bahwa dalam show di Medan nanti oleh Welly Show Brothers akan dilelang "bintang". Bintangnja bintang apa, mas Welly belum kasih hundjuk tahu. Hidup "Tiger" Djakarta. Haung-haung.

Si Plerok tjuring bisjikan kepada warga kota Medan harap bersiap-siap sebelum dikakukakan perutnja oleh ke-sebelasan pelawak2 ibukota. Untuk mas Welly si Plerok bisa utjapkan "djas bukak jkat blangsan. — sama djuga sami mawon". Akooor deh.

JANG HALAL BIHALAL

BARU2 ini si Plerok djundang oleh Badan kerdja Sama Seniman/Meliter unuk menghadiri malam halal-bihalal BKSSM. Sungguh mati si Plerok djadi tertjegang menjaksikan keadaan halal-bihalal yang rada sepi. Mungkin itu semua disebabkan larinja para artis kita ke Kopeng yang mengadakan atraksi unuk penutupan konprensi PPBSI. Aduuuuh mak, betu2 waktu itu Balai Peradjurit kedjatangan bintang sial. Bagajmawa bang Wahid? Sampai2 mau ngisep rokok rada malu ja bang? Habis halal-bihalalnja sudah telat sih, tapi mudah2an tahun lang akan datang hal ini tidak terulang. Si Plerok djadi peringisan. Untame sadja rekali2 diplerokin bang Wahid Chan, kalau tidak mungkin sudah djadi repeblik..... Ehem.

DOLOK DAN BU FATMA

TANGGAL 8 April yang lalu di Press-Club telah berlangsung hari ulang tahun band Dolok Mart mbang yang kedua. Hadir pula malam itu sekain undangan2, wartawan, djuga ibu Fatmawati. Jang si Plerok heran jalah waktu bu Fatmawati menjangi

lagu Oe Radja Dule begitu bertambah mudanja. Si Plerok akui bahwasanja ibu Fatmawati adalah seniwati jang ulung. Hajjaa.....

INSPEKTUR KE TJILINTJING

ACHIR2 ini "Tugas Baru Inspektur Rachman" setelah location ke Puntjak mendadak dengan tergesa-gesa telah opname lagi ke Tjilintjing demikian si Plerok mendapat kabar dari asisten sutradaranja. Seperti dikabar-kan bahwa film tersebut akan selesai dalam dua bulan. Mudah2an sadja Tugas Inspektur Rachman ini segera dapat selesai. Asal nggak ada rekau si Plerok lagi jang mengatakan bahwa Inspektur Rachman ada banditnja. Pelan2 sadja bang Wahid Chan.



Bintang watak Sophia Lorens dengan wadiah jang kusut serta rambut jang kotjor-kotjir itu tawunja sdr. dapat menerka watak dari Sophia ini...

SUDAH RAMPUNG

FILM "Darah Tinggi" itu produksi kesepuluh Anom Pictures dalam minggu ini sudah rampung dari opname, dan tinggal mengisi suaranya sadja. Film ini mempunyai gaya drama-komedi. Kalau tidak ada aral pada bulan Djuw5 nanti film ini sudah djputar unuk umum. Asal kalau sudah djputar nanti, koh Oei tidak cerus darah-tinggi sadja. Ngomong2 Anom radja tjari bintang ja? Asal bintangnja orang jang beher2 ada. Kalau memang bintangnja aju2, si Plerok terpaksa kagak bisa agomong nih.....

DETIK2 REVOLUSI GAGAL

KABAR jang bikin geger jalah

bahwa film "Detik2 Revolusi" itu film jang melolan beaja 1,7 djuta rupiah mendadak sontak tidak boleh djedarkan. Alasan apa sampai tidak boleh djedarkan si Plerok belum dapat keterangan. Darah tinggi lagi buat mester Oel. Ehem. Aduuuuh papi. He-hek.

KELUJURAN BERDUA

MAS Wisnu Mouradhy itu asisten sutradara film "Serba Berabe" dan djuga jang membikin tjeritera/skenarioja, si Plerok lihat serjng kelujuran alias berdjalan sama2 djeng Ratih Puspa ex Teri Tjjo. Kemana pergijnja kedua insan ini si Plerok kagak tahu. Tapi jang njata sadja memang djeng Ratih ini main dalam Serba Berabe. Selidik punja selidik rombongan Dewi Film djuga menghebohkan hal itu. Dan jang gel waktu Ratih mengadokan shooting pertama kali di Florida mas Wisnu ditjengkaikan klontang-klantung begitu sadja. Ehem. Lain kali djangan gitu dong Nj. Hadi. Kasihanlah sama bung Wisnu. Tapi bung Wisnu perlu djuga perhatian. Ee siapa tahu kalau djodoh sudah ketemu. Betul nggak bung Nawj Ismajj?

SELEMBAR KERTAS EMPAT TITIK

ELLYA Film kasih kabar sarter sama si Plerok bahwa setelah atak gening "Momon" maka Elyia Film akan bikin film baru lagi. Film baru ini masih dalam rantjangan. Jang di bikin apakah Selembar Kertas ataukah Empat Titik, mang Sarosa belum kasih hundjuk tahu. Tapi kemungkinan besar jang paling dululah Selembar Kertas. Si Plerok tjuma bisa bilang asal mas Djokolefeno nanti tidak rojal buang film. Tul nggak mas Rosa?

DJAMBORE MUSIK

LAKSANA petir menjambar, mas Tagor Welly Siregar kasih kabar lagi sama si Plerok bahwa pada tanggal 7 Mei nanti, jajasan "Welly Show Brothers" akan mengadakan pertundjukan maha hebat dan besar dimana Indonesia baru ada pertama kali itu. Pertundjukan besar ini dinamakan "Djambore Musik" dimana akan djpertontonkan musik2 terkenal klas satu. Atraksi jang memeriahkan pertundjukan itu djantaranja tarlan2 populer jang akan diselenggarakan oleh bintang2 tjantik ibukota, saptr-pelawak Bing Slamet, Bagjo dan serangkajannja. Dan tidak ketinggalan pula reog-modern jang dipimpin mang Barnas es. Suatu penjegahan hebat bagi masyarakat ibukota jang raus akan hiburan. Tapi si Plerok kira bila menontok pertundjukan ini betu2 tidak akan rugi. Sungguh tjespileng. Ini bukan propaganda lho, tapi njatanja. Sebelumnya berlangsung si Plerok kasih tangan dulu sama mas Welly dan tjak Misbach.

SI PLEROK



Adik2ku manis,
Pekan ini terpaksa kak Shinta tidak banjak bijara. Dan ruangan nia dengan ichlas kakak alihkan kepada sadjak adik2. Nah, selamat memeriahkan taman ini dik.
Kakakmu selalu
SHINTA

M. Raka Santari :
SABDA BUDHA.
Dimana ada tji-tji
di mana ada penderitaan
begitu sabdamu budha
sajup2 membisik dihatiku.
Terbajanglah kuring kain sarimu
terjilum puji kasmu
lalu aku diam termangu
kagum betapa besar djiwamu
Telah kau tinggalkan kemegahan
istana.
Telah kau renggutkan kasih iswari
di juga tangis putramu tiada lagi
menghambat
demi tjitamu kebebasan nirwana
Beribu tahun telah kau pergi bapa
namun kasihmu tetap menghimbau
di relung2 dada di hati akasa
sutanja o, selamanya suji
Maka tidalah aku kan gentar
walau hidup di genggam derita
tji-tji mesji ku tjapai
mesji ku tjari
sampaipim adjal datang menderu

SANGGAR TUKAR-MENUKAR

Sajiman, S.M.P.N. 1
Klas III-A, Wonogiri,
Solo.
Memunjai banjak kar
tu2 pemandangan se
kitar kota Solo, ingin
tukar dengan foto2 apa
sadja.
Sutrisno, dji. Banda 27
Probolinggo. Punja bu
njak perangko dan fo
to2 bintang film luar/
dalam negeri, ingin tuk
kar dengan foto atau
lainnja dari luar ne
geri.
Durgandono, Pungku
ran 24 Jogjakarta, pu
nja banjak keranglo
luar/dalam negeri dan

M. Ch. Machran, R. Idris:
"BUNGAKU GUGUR"
(buah rekanku yang doka di mata)
Bunga gugur
di atas njawa yang gugur
gugurlah semua yang bersamanya.
kekasihku
Bunga gugur
di atas tempamu terkubur
gugurlah segala hal ihwal antara
kita.
Baiklah kita ichlaskan sadja
tiada djuadi kan djumpa disorga
kerna disorga tiada kita kan perlu
asmara.
Asmara tjuma lahir dibumi
(dimana segala berujung ditanah
mafi)
la mengkuji hidup manusia
dan kalau hidup sendiri telah gugur
gugur pula ia bersama-sama.
Ada tinggal sedikit kenangan
tapi semata tiada lebih dari penipuan
atau sematajam pengjegah bunuh diri.
Mungkin ada pula kesedihan
itu baginja sematajam harga atau ke
hormatan
jang sebentar akan pula berontokan.
kekasihku
gugur, ja, gugur
semua gugur
hidup, asmara embun dibunga
jang kita ambil tjuma jang berguna.
Belitung, tengah malam.

foto2 bintang film/pe
mandangan sekitar ko
ta Jogjakarta ingin pu
kar dengan pema
ngan luar negeri atau
pun dalam negeri.
Darmawan, Mangku
kusip, Tandjung Kali
manjan Selatan, Punja
banjak perangko Lu
ar/dalam negeri ingin
tukar dengan foto2
ukuran kartu-pos.
S. Amiraju, Dji. Was
pada Gg. V-77 Probo
linggo Djawa Timur
Punja ber-majam2 fo
to dengan kartu Leba
ran ukuran kartu-pos
ingin tukar dengan
foto2 apa sadja.

a. Jajah arsjad
JANG BERGERAK DAN BERHENTI"
(buah duakawan di Sumber Ilmu)
sekali mulumu bisu tiada berka
darahmu henji djanjungmu ma
suaramu hilang satu-satu
namamu kikis warnamu pudar
sebab semua serba buatan
tapi daku terus bergerak
mulut terbuka hapipun panas
darah mendidih, djanjung bergon
tjangan
aku maju kemuka bergerak pasji
sejap tapak kupantjang tjing
gagah langkaku, pantang menje
rah
Merdeka maret 1960.
Abdul Gasim Keban :
BILA AKU DEWASA
Bila aku telah dewasa
mendielajah belantara hidup
membawa beku perdjuaangan
untuk menjapai aku patriot
Bila aku sampai dewasa
mengarungi samudera tjinta
berlajar dengan perahu derita
agar terjapai pulan bahagia
Bila aku sudah dewasa
kuzembaki bina-jang buas pemang
saku
kuhanjurkan karang penghalang
perintang lajuran perahuku
guna kedjajaan hidup dan tjintaku
Bila aku djadi dewasa
kuzengukan pengasuh istana re'a
bermata buta..... melihar tadjam
bermulut bisu berkata fasti
bertelinga tuli ... mendengar djelas
demi tjintaku jang kudus suci.

Zaini:
"UPIK ANAK NELAJAN"
Aliran darah nelajan tiadalah darah
pengembara
untuk djeladjahi semua lau samudra
Tapi mendengar Upik manis kejawa
tabah hati arungi gelombang raja
Datanglah angin malam membawa
kabar
bisikan dari daunan hijau pinggir
pantai
Dalam bisikan terselip satu kaba
ran duka
bagi nelajan malang dibalik ge
lombang raja
Kabaran duka meletju hati
Upik menangis memanggil bapak
Perginja bapak sekali ini
dibawa lari gelombang gila
Padangpanjang Kyn.

Kadjar Mintaraga :
SANDANG PANGAN

kuharap sudah
kudoa telah
segala pudri sjang malam
rindukan melimpahnya djaman
murah sandang murah pangan
tapi perutku mendjerit dalam pendjara tulang
dan es kutub membeku dipori-pori belulang
ach..... uhuk..... uhuk.....
duh..... ibunda dewi sri
ibunda kapaswati
tolonglah anakda digurun ngelak ini
usunglah kembali kelembah lohdyinawi
Kadjar mintaraga :

SENDIRIAN
rikala djiwaku larut dimalam sepi
merajalah dari kotak tjilik meringik-ringik
kini djasatku antles kedalam lakon berair-mata
sendirian kelaja-laja
ach..... ach..... ach.....
duh tarangana daku sambat sejukup kata
wadiah kerlipantmu memang ampuh
kawinilah aku sebatang insan ini
dan aku lebih tidak peduli
aku tetap mengabdij dibawah kerlingan kamadja remurun
magetan, kaki lawu, mari ramadhou 21-1960.--

Soenarya :
KETANDUSAN
terkapar tubuh ini dibumi putih
selenggang pedjalan kehabisan langkah
terkenang kerangka tua senjum njeringat
begitu lemes, dihati terasa sepi
betapa gairah dlesu hidup berpamitan
akankah terjipta kemenangan dengan diam-diam
pada pagi jang sumingrah 'kan membuka segala hati
ataukah mati dikhidjauan seiring dengan ujala?
begitu hasrat melondjak djaekininan
terjermin harapan diwarnai nada-nada
lalu kubliskikan pada hatiku: hei, sedetik lagi.
tapi aku seperdjuta baru didjalan fadjar
terpaku dan terlalu lemes hidup ini
sedang hati ingin berkisah tentang dunia
Rengat (Indrag) 1960.

Andang Taruna
SURABAJA
oh tanah tumpah darahku — tanah luhurku jang kutjinta
sudahlah semestinja aku harus kenang engkau — dan kini aku merindulmu
dan mata ini bisa berkatja-katja — pabila kukenang peristiwamu
oh, tanah ruahku — tanah jang kutjinta sepanjang masa
namamu tetap kudekap djadaku
Surabaja!
tanah leluhurku turun temurun
tak dapat aku pisahkan didalam benakku
waleu kini aku sudah pergi djauh darimu
oh, tanah leluhur
kenanganku masih membaling
djasa pula tersiram darah putra-putrimu
djasa pula tempat lahirnja putra dja
bela negara demi kebebasan dan kemerdekaan
oh, Surabaja kota kenangan
pabila kuingat riwayatmu — aku djadi menejeskan air mataku
pabila kurenungkan keindahanmu — aku djadi sangat merindujmu.
Malang medio Maret 1960.--

Ulasan hasil karya adik²
Kuntum

PEMBAWAAN kata2nja amat
sederhana, tapi begitu berhasilnja
dik Zaini ini menggambarkan siupik
jang ditinggalkan ajahnja dalam
medjeladjah samudera raja. Suatu
duka tjerita jang amat berkesan.
Dik Zaini sebagai putra Padang
panjang dapat sekali memberi su
asana sadjaknja ini dalam keiban
serta ketjenderungan siupik dalam
menjarnib: pelepasan ajahnja. Dju
dul jang dipantjangkan "Upik anak
nelajan" begitu dapat memperja
jakan hati. Kalima2nja menjeruji
kehalusan tjerita, dan tidak terli
ha, suatu pelonjangan arji dalam
bait kebat.
Tjoba bajja sekali lagi bai ketiga
nja "Upik anak nelajan" ini "Ka
baran duka meletju hati, Upik men
angis memanggil bapak. Perginja
bapak sekali ini, dibawa lari ge
lombang gila." Juh, harus kita akui
bahwasanja bait ketiga ini dapat
memperkuat barisan renetan sa
djaknja tersebut.
Untuk ini kak Sekar mengujap
kan saluu kepada dik Zaini dari
podjok Padangpanjang jang telah
memberanikan diri untuk menghis
Kuntum Remadja
Radjln2lah kau menempa ojak
mu, untuk memperkuat isi serta
benjuk sadjak jang kau tjurahkan
diatas lembaran sasra ini. Selamat
bersadjak.
KADJAR Mintaraga adik kak
Sekar dari Magetan kini sadjaknja
mendapat giliran untuk menghis
Kuntum Remadja. Sadjaknja jang
kakak ulas ialah berjudul "Sen
dirian" dimana belum dapat kakak
kajakan berhasil. Sadjak ini sebe
rubnja diudjukan kepada suatu
pengeluhan jang mengharuskan tu
runnja pertjintaan agung Sadjak
nja harja terdiri dari sam bait. Ke
kawan2 kalimat amat menjolok de
ngan dibumbujnja suatu kecajalaa
jang lunjur dengan tekanan2 su
kukatanja. Dalam hal ini dik Ka
djar harus dapat mengimbangkan
atau lebih tepa, membandingkan
mana jang harus dibuang sesuai
dengan isi dari sadjak jang dijap
kan. Seperti dalam kalimat ini:
berasal dari kotak tjilik meringik
ringik. Apa faedahnja dik Kadjar
menggambarkan ini dengan kotak
tjilik. Apakah sudah kekurangan
kata2 untuk melukiskan tempat
kesepian malam itu?
Juh, kakak nasihatkan sadja ke
pada dik Kadjar, harap radjin mem
bolak-balik sadjak-sadjak bagus
dari sastrawan2 kota. Kami tunggu
hasil karyamu jang kalnja.

Sohar Embun.



ANGGOTA-ANGGOTA BARU MINGGU INI:

967. Pery Trisno.
Alamat: Siswa S.T.M.
Di Pontianak (Djil.
Kalimantan, no. 6)



Hobby: membuat ma-
djalah yang bermu-
tu, surat menurat
tetap dibalas, sepak
bola, membuat je-
rita yang lucu2 dan
menangkap kodok

968. Usnadi N.Y.
fotojaja harus yang
mengkilap dik, bu-
kan berwarna)

Alamat: Djil. Merdeka
No. 284 Kelapa
Kampit, Belitung.

Hobby. Olah raga, naik
sepeda, berjamaja,
pidur, ingin berke-
nalan dengan pemu-
da/i seluruh tanah

air, Surat2 yang da-
yang pasti dibalas.

969. A.G. Zainari.
Alamat: Kantor Pend.
Masjarakat Labu-
ha; Batjan; Maluku
Utara.

Hobby: mengarang, ber-
tamasja, menjanji,
berorganisasi, ber-
o'ah raga, surat me-
njurat, tukar menu-
kar foto, membuat
madjalah2.

Kebentjiaan, kepada
orang yang berla-
gak jongkok dan
mementingkan diri
sendiri.

Pidah alamat.

Bahari Bin Mod Salleh.
Alamat lama: 1183.C.
Limbongan, Malacca
Pindah kealamat baru.
Pari; Ya'ani, Yong-
Peng, Johore, Malaya.
M. A. modjo.
Alamat lama. Djil. Di-
ponegoro 61.
Djakarta.

Pindah kealamat baru:
Djl. Pasar Minggu Gg.
Lonjar Rt. V. Rk. III.

970. Katinin Suswondo.
Alamat: S.T.N. Klas
II-B, Djil. Wono-
asih, Probolinggo,
Dja-Tim.

Bobby: membuat ma-
djallah2, membuat
buku wajang, me-
njanji lagu2 Dja-
wa, surat menju-
ra, mendengarkan
siaran wajah kuli-
lit, berolah raga
terutama sepakbo-
la. Ingin berkenal-
an dengan seluruh
anggota Taman
Sekuntum. (foto-
nja terlalu ketjil
dik, kirimkan yang
besar).

RALAT YEN LIN

PADA HALAMAN 26. TERDAPAT KE-
SALAHAN2. JAITU PADA KOLOM KE-
1 DAN KE-2 SEHARUSNYA DIBATJA
SEBAGAI BERIKUT.

Kuan, dengan majanja yang dieli itu ia
melirik aku sedjenak, kemudian ketawa
dan berkata:

"Apakah kau telah lupa akan periba-
diku? Aku seorang setengah peri yang
telah pernah makan rumput adjaib itu,
had2 apa didunia ini, dapatkah menge-
labuhi aku?"

Aku melihat perkataannya agak mys-
terius, juga mengandung sedikit ke-
banggaan kesuksesannya, dengan tak ta-
ban lagi aku ketawa kembali, dan ber-
tanya:

"Kendatipun kau seorang setengah pe-
ri yang tahu apa2 dan hadir diman-
mana, mengapa kau tadi berkata tak
tahu kalau bisa dilihat orang? Lagi pula,
malam ini kawanku hendak melihat kau,
mengapa terlebih dulu kau tidak merasa
dipn tahu akan hal ini?"

Pada waktu ini, ia hanya ketawa pa-
jit, kemudian katanja sambil meng-
gelempkan kepalanja:

"Kau harus tahu aku hanya seorang
setengah peri, masih belum dapat men-
tjapai dunia peri yang asli. Untuk menge-
tahui hal peritjwa dupa mudah sekali,

untuk mengetahui diri sendiri paling su-
kar; aku berani buka suara, menjom-
bongkan diri mengetahui segala hal apa
dijuar diriku, tetapi, hanya nasib diriku
sendiri sedikitpun aku tak tahu apa2.
Inilah benar2 sebuah hal yang amat me-
njesalkan hati!"

"Maka", dengan menggunakan kesem-
patan ini aku mendekatinja, dengan su-
ra yang rendah aku membisiki telinganja:

"Kau tak tahu bahwa aku hendak men-
tjum kau, bukankah begitu?"

Dengan malu2 ia membuang mukanja,
se-akan2 hendak menghindari aku. Teta-
pi, menghindari nasib diri sendiri seba-
gai peri sadja ia tak dapat, mana bisa
menghindari tjiunan hangat yang mesra-
kekal ini?

Kemudian aku dan dia, terdjerumur
ketengah-tengah djurang kesesatan nasib
yang amat dalam.

Setelah berpeluk-tjiunan. Yen Lin
mengangkat kepalanja bertanja kepada-
ku:

"Apakah kawanmu itu dapat dipertja-
ja? Setelah ia melihat potretku mung-
kin atau tidak ia menduga aku setan?
Dan mungkin atau tidak ia akan menga-
ta-siarkan kepada orang2 di-mana2? Ka-
rena, "Sepandjang Tali Tidak Sepandjang
Mulut Manesja" kau tahu, jg. paling aku

M.S. Mustafa

Seruan Ilahi

Hari akan mendjelang pagi.
Suara ajam berkokok bersahutan.
Berbareng dengan suara tabuh.

Tanda memanggil seruan Ilahi,
Bangunlah engkau wahai
Umalku sekalian,
Dari tidurmu yang njenjak itu,
Tunaikanlah ibadahmu yang
sutji.

Djangan sampai melekat Iblis
mendekatinja.

Seruan Ilahi telah memanggilmu,
Padamu Umat serusekalian alam.
Dengarkanlah suara memanggilmu
itu.

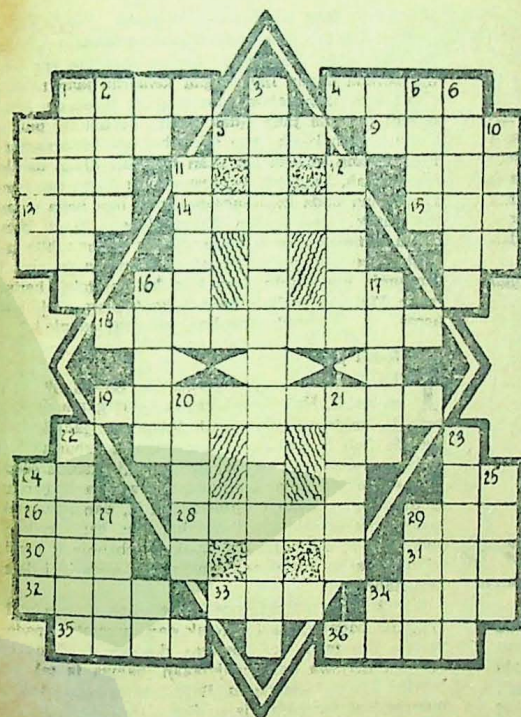
Azas meagaung-ngaung tanda
pintu terbuka
Bangunlah lekas wahai
Umalku.

Dari tidurmu yang senjenjak
itu,

Tunaikanlah panggilan itu,
Itulah tanda panggilan Ilahi
Kp. Duri Sinjar

Bengasah Otakmu?!

No. 15 TAHUN 1960



MENDATAR:

1. Pakjain perempuan India
4. Galak
7. Njanjan
8. Merk tjat.
9. Temperatur
13. Apa yang didalam?
14. Maut
15. Nama wanita
18. Penglihatan
19. Disebelah
26. Organisasi sosial di Indonesia (batja balik)
28. Pertengahan
29. Permulaan
30. Berdoa (bahasa Latjn)
31. Ibu
32. Wadja
33. Tunggai
34. Tidak melanggar perintah
35. Kekuatan
36. Hamba

MENURUN:

1. Strategi
2. Akademi Teater di Dja-karta.
3. Nama madjalah terbitan Djakarta
5. Bagian dari A.P.R.I.
6. Tokoh dalam madj. MM.
7. Hjang tak berbekas
10. Alat pemtakan
11. Neratja
12. Kembali, misalnja

16. Lumrah, umum.
17. Bung Besar kita
20. Djiwa
21. Mendatangkan dari luar
22. Sedjenis permata
23. Elok
24. Achli mode Perantjis
25. Udjung bengkok sebagai kaji.
27. Miskin.
29. Hati.

MENDJAWAB SURAT2:

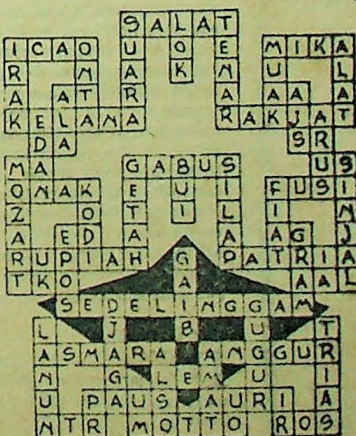
• Sdr. J.E. Mawdaj, Menado
Kiriman intermezzo sdr.,
telah tba djmedja kami,
dan dalam MM ini dapat
sdr. nikmat! Kalau sdr.
berminat untuk mengirijn
kan naskah2 bo'eh, nanti
kami pertimbangkan.

• Sdr. Kasiran Udjang, P'g.
Kedua foto sdr. telah
kami terima dan telah
pula kami sampaikan pada
kak Shinta. Tunggu sadja
nanti kartunja dari kak
Shinta.

• Sdr. Juhara, Bandung
Djuga foto2mu telah kami
terima beserta sadjanja
pula, dan telah kami
sampaikan pada Kak Shin-
ta. Kartunja tunggu sadja
dengan sabar katanja.

• Sdr. F. Rachman, S'menep
Naskah T.T.S. sdr. telah
kami terima tapi sajang
tak dapat kami muat ka-
rena belum memenuhi
selera kami. Harap kalau
mengirim naskah T.T.S.
dua gambar dengan dja-
wabannya sekali.

Djawaban P.C. No. 13



SJARAT2 MENGIKUTI P.O. MADJALAH MERDEKA

- Ruangan ini diperuntukkan untuk semua pembatja MM, baik yang berlangganan atau tidak berlangganan tetapi merupakan penggemar MM kita.
- Djawaban2 hendaknja dikirinkan dengan kartu pos atau surat tertutup dengan alamat: Redaksi Madjalah Merdeka (djangan singkat) Petodjo Selatan 11, Djakarta. Dipodjok kiri sampul surat atau kartu pos hendaknja ditulis Djawaban P.O. nomor (sekian)
- Djawaban2 hendaknja disertai guntingan yang telah di-sediakan.

HADIAH UNTUK PARA PENEBAK P.O.

- Sesuai dengan maksud baik dari P.O. ini maka uang ti-daklah merupakan hadiah yang penting. Karenanja hadiah itu berupa yang lebih bermutu dan bermanfaat lagi, jaitu hadiah barang berharga.
- Pemenang pertama: hadiah bernilai Rp. 50,—

Tanda peserta P.O. No. 13
Nama :
Alamat :
PEMENANG P.O. NO. 13
Sdr. Sudario Harsono
Djl. Djatibarang No. 27
Bondowoso.

Kak Ratih jth.

DARI mulai masih bersekolah, saja (19 tahun) telah berhubungan dengan gadis TK, lbunja masih ada hubungan famili dengan saja, begitu pula ajahnja satu djawatan; hanja kami berlainan kota. Gadis TK kini masih di SMP kelas 3, sedang saja sudah bekerja. Persoalan saja ialah, karena adanya maksud kepala djawatan untuk menghubungkan saja dengan Es yang sudah tidak punya ajah lagi dan berpendidikan SR. Tjeritnja begini. Suatu hari saja djajak oleh Pak Kepala main2 kerumahnja. Akan tetapi djuar sangkaan saja, telah djresmikan dengan Es. Ketika itu saja tak dapat berbuat apa2, ketjuali bingung seribu kali bingung. Saja pikir, kalau sudah djresmikan begitu, tentu perkawinan sudah akan terdesak pula. Sedang saja sendiri merentjanakan, belum akan kawin untuk djangka waktu 4 tahun yang akan datang lagi. Ini karena abang saja sendiri yang pernah membeajai saja belum lagi kawin. Tampaknja gadis TK, yang ternjata telah disetujui oleh orangtua saja, bisa menanti djangka waktu yang saja rentjanakan itu. Sedang sebaliknya Es, tak mungkin! Apakah akibatnja andaikata saja menolak gadis Es? Bisakah berakibat nanti terhadap pekerjaan saja

Dy's!

Dy's Widjaja, Kota Mangga

PER-TAMA2 kuingin ingatkan padamu: terserah padamu! Artinja, slapa yang sungguh2 kau tjinjal. Andaikata hatimu berat terhadap TK, ja tinggalkanlah Es. Tjinjal tak mungkin djbagi dua. Lagi pula: lebih baik mengetjewan orang pagi2 daripada malam sudah mendatang. Kau bertanja pula padaku:



apakah akibatnja andaikata kau menolak Es? Sudah tentu hubunganmu dengan sep-mu bukan? Menurut hematku, tak usah terlalu dikadji dalam2. Sesuatunja itu tergantung pada kepribadian manusia itu sendiri. Tentunja aku tak akan mengelakkan, dimana ada aksi disana ada reaksi. Maksudku, tentunja akan ada reaksi dari sep-mu. Hanja saja, apakah reaksi itu baik atau buruk, itulah yang kumaksudkan dengan sangat tergantung kepada "kepribadian", sifat atau tabeat sep-mu itu. Andaikata pribadi-nja rendah, nah tentunja ia akan memberikan hukuman atas keketjewan harapan nja itu atasmu. Akan tetapi, apabila ia benar2 seorang sep yang baik, tak dapat tidak ia akan menjambut penolakannja dengan senjum pudjian. Ja, pudjian atas keterusteranganmu, dan pudjian bahwa kau tak ingin untuk mengetjewan seseorang dibelakangan. Demikianlah Dy's, dan akhirnja ingla kupesan kan padamu: kau masih muda! Karenanja djangan ragu2 bertindak. Bilamana karena peristiwa Es itu, kau harus berkorban karenanja, demi untuk menghormati kebebasan kau memilih pasanganmu dsbnja, nah lalujilah pengorbanan itu dengan baik dan sewadarnja. Pertjajalah, dengan pengorbanan demikian, kau bukannya kalah dalam hidup, akan tetapi kau pasti telah keluar sebagai pemenang. Pemenang dalam arti apa yang terkandung dalam hati sanubarimu

Kak Ratih jth.

DI AWAL bulan Agustus 1955, saja telah berkenalan dengan seorang gadis, perkenalan mana akhirnja telah terjalin dalam suatu hubungan tjinta. Hubungan kami ini telah diketahui oleh keluarga saja, sedangkan keluarga gadis-ku belum lagi mengetahuinja. Jang men-

jadi persoalan bagi saja, yakni: apabila saja mengijinkan surat padanja, maka saja ketahu bahwa gadis ku itu selalu mendapat marah dari orangtuanja. Akan tetapi mengherankan saja pula, gadis-ku itu tak pernah marah pada saja; djuga surat2 saja tak pernah dibalasnja. Kedjadian itu telah ber-ulang2 sehingga akhirnja membosankan saja djuga. Mohon nasehat Kakak, sebab untuk memutuskan hubungan kami itu, saja sendiri tak kuasa

Buddly, Medan

Buddly!

DJIKKA kau tak ingin kehilangan "gadis"mu itu, maka tak lain kunasehatkan padamu: sabarlah! Kau harus bisa mengerti, bahwa gadismu itu rupanja berada dalam lingkungan keluarga yang tidak begitu bebas. Dan dalam hubungan itu rupanja, kau termasuk pemuda yang tidak begitu beruntung pula dalam memadu kasih. Aku tak tahu, apakah kesempatan yang kurang leluasa itu akan berakhir djuga nantinya, ja entahlah. Jang terang, sesuatu itu diuga tak kurang tergantung pada kebijaksanaanmu, dan pada perananmu untuk mendekati diritmu dengan pihak keluarganja. istimewa orangtuanja. Kata orang: bila menjintai seorang gadis, tjintailah orangtuanja atau keluarganja lebih dulu. Dan bila hal ini telah berhasil, maka 75% daripada hubungan itu sesungguhnya sudah beres

Kak Ratih jth.

TELAH setahun saja menjintai seorang gadis bernama R. Hubungan dengan keluarganja demikian baiknja, sehingga aku agak bebas mengadjak R kemana2. Sekali peristiwa kusampaikan sepitjuk surat padanja — aku tak sempat mememuinja karena sesuatu hal — dengan perantaraan teman wanija R bernama L. Surat itu rupanja ditolak oleh R, dan menambahkan bahwa ia tak kenal padaku. Dua hari berikutnya kudatang R. Kutanjai dia, apakah sebabnja R bersifat atjauh tak atjauh padaku, sehingga aku malu lagi datang kerumahnja.

Baru2 ini ada seorang gadis bernama K, menjatakan tjintanja padaku. Tapi kuolok dan kukatakan padanja bahwa aku telah berhubungan dengan R. Tampaknja K agak ketjewa dan menjatakan, bahwa ia tak akan kawin2 ketjuali denganku. Bagaimanakah tjarku Kak, menghadapi persoalan yang diatas itu? Akan kulepaskan R, walau tjintaku tetap pada R?

Gd. Pawatsa, Singaradja

Pawatsa!

DALAM ruangan ini ber-kali2 sudah kukatakan bahwa dalam pertjintaan atau lebih tepat lagi dalam perasaan "djatuh tjinta", hendaklah berpegang teguh pada "kenyataan yang ada" daripada mengijit2 hal yang sesungguhnya hanja serba dugaan atau penuh prasangka. Kuakui, tak sedikit prasangka atau serba dugaan yang didenjutkan oleh kata hati berakhir dengan tepat. Akan tetapi hendaklah diijikinkan pula, bahwa berenang dengan prasangka banjak pula yang memberikan akibat yang bukan2, seperti bertepuk aku sebelah tangan dan sebagainja ... dan sebagainja. Ja, aku tak hendak berkata, bahwa kau Pawatsa, telah bertepuk sebelah tangan. Tidak! Jng aku fikirkan hal-njalah, tidakkah kau terlalu banjak mengharap kan sesuatu yang pada hakekatnja tak mungkin lagi bisa kau harapkan? Meskipun begitu, terserahlah pada jakinjan kata hatimu adanja. Jang penting dalam persoalanmu ini, buatlah suatu perhitungan dan telitilah dgn. mendalam, apakah R masih dapat menjintaimu ataukah benar2 ia sudah tidak mau kenal padamu lagi. Apabila nantinya kau ketahu dengan pasti, bahwasanja R betul2 tidak menjintaimu lagi, nah ... terserahlah! apakah kau dapat menampung, tjintanja K atau tidak!

Ratih

AKDEMI UDARA

(Sambungan dari hal. 6)

nja pembangunan suatu Akademi Akademi Auri di Pangkalan Udara Adisujipto, Jogjakarta. Usaha untuk mendirikan suatu akademi itu telah lama ditjita2kan. Sedjak tahun 1946, dengan dipepori oleh almarhum Komodore Udara Adisutjipto telah didirikan sekolah penerbang di Jogjakarta, dan dalam tahun berikutnya telah dapat mengeluarkan hasil pertamanya dengan penerbang2 yang mampu melakukan pengeboman terhadap musuh di Kota Semarang waktu berkobarnya revolusi. Pada waktu ini Auri mempunyai tempat2 pendidikan selain di Jogjakarta, djuga di Margahayu dan Kalijati, sedangkan Akademi Penerbangan di Jogjakarta, itu merupakan usaha kearah mempertinggi nilai ahli2 penerbangan kita. Kompleks Akademi Penerbangan itu akan terdiri nantinya dari gedung2 asrama, tempat2 belajar, perpustakaan, laboratorium, tempat2 berolahraga dan sebagainya lengkap untuk ruangan beladjar yang akan dapat memuat sejumlah 800 orang kade2. Atas suatu pertanjaan dalam hubungan peletakkan batu pertama Akademi Penerbangan itu, dikatakan oleh Laksamana Surjadarma, bahwa pelaksanaan rentjana akademi tersebut dipandang suatu hal yang urgent sekali bagi Auri, teristimewa pada saat2 sekarang dan dalam menghadapi perkembangan2 dimasa jad. menginga, masih sangat kurangnya tenaga2 kader pimpinan Auri. Dan apabila Auri telah merajakan ulangtuhunja dengan motto "Keunggulan Udara", maka Pd. Presiden Djuanda beberapa hari jbl. telah melantik pula D(ewan) A(ngkatan) L(au) yang diketuai oleh Menteri Perhubungan Lau, Ir. Abdul Mutaib Danuningrat. Meski upatjara pelantikan ini amat sederhana sekali, kiranja ardi yang terkandung dalam pelantikan DAL itu adalah tak kurang pentingnja. Lebih2 dimasa sulitnja alat2 perhubungan dilaut dewasa ini, pembentukan sua-u Dewan tsb. terasa sekali kebutuhannya. Tugas utama DAL jaitu meliputi kebijaksanaan dalam hal yang bersangkutan dengan pengusaha kapal2 niaga termasuk penggunaan kapal2 niaga, masalah bahan bakar, perbekalan serta perawatannya, masalah pengusaha pelabuhan2, dramaga, pengangkutan pos, uang dan penumpang. Dalam upatjara pelantikannya, Pd. Presiden Djuanda menjinggung djuga hal2 yang diawatirkan dibidang ini, yakni mengenai masalah organisasi untuk menampung bertambahnja kapal2. Kita tidak akan berpandang kata tentang ichwal ini. Jang diharapkan tentunja, djadikanlah segala pengalaman yang telah lalu dengan serba kesulitannya itu sebagai "guru yang paling berharga" untuk menjejakkan bidang ini dimasa yang akan datang. Tanpa bertjerminkan kepada yang sudah2, kiranja pengalaman akan berkisar dari itu ke itu djuga

Daja-tempuh dan Keselamatan



Anda pasti memperoleh kedua hal tersebut jika memasang ban All Weather pada sepeda-motor Anda. Ban All Weather membuat Anda mengendarai lebih aman dan stabil didjalanan litjin. Konstruksi ban yang kokoh itu ditambah benang 3-T. menjjamin kekuatan, kepertjajaan dan daja-tempuh yang djauh.

GOODYEAR

DISELURUH DUNIA, LEBIH BANJAK ORANG BERKENDARAAN MEMAKAI BAN GOODYEAR DARI PADA LAIN MEREK!

Kantor? Tjibang, Pedagang-pedagang dan Distributir-distributir diseluruh Indonesia.

G-60 M

ER.16-135-B



bertjorak baru!



Erasmic Brilliantine jang ter-
kenal dengan mutunja jang tinggi
sekarang bertjorak baru.

Erasmic Brilliantine membuat
rambut Tuan rapi dan harum
menjegarkan sepanjang hari.

Erasmic BRILLIANTINE memperindah rambut Tuan.